SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN WANITA PEKERJA SEKTOR PERTANIAN DI KECAMATAN SAKTI KABUPATEN PIDIE

Disusun Oleh :

Suci Maqfirah
NIM. 180604157

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH

2022 M/1444 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Suci Maqfirah
NIM	: 180604157
Program Studi	: Ilmu Ekonomi
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. ***Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
5. ***Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasakan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 21 Desember 2022

Yang Menyatakan,

Suci Maqfirah

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pekerja di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie

Disusun Oleh :

Suci Maqfirah
NIM. 180604157

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Marwiyati, SE.,MM	Jalilah, S.HI.,M.Ag
NIP. 197404172005012002	NIDN. 2008068803

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi,

Cut Dian Fitri, SE., M.Si,Ak.
NIP. 198307092014032002

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pekerja Di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie

Suci Maqfirah
NIM. 180604157

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Ilmu Ekonomi
Pada Hari/Tanggal : Jum'at 23 Desember 2022
29 Jumadil Awal 1444 H

Banda Aceh
Tim Penguji Sidang Skripsi

Ketua	Sekretaris
Marwiyati, SE.,MM	Jalilah, S.HI.,M.Ag
NIP : 197404172005012002	NIDN : 2008068803

Penguji I,	Penguji II,
Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si	Winny Dian Safitri,M.Si.
NIP. 197204819990310005	NIP. 199005242022032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Suci Maqfirah
NIM	: 180604157
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
E-mail	: 180604157@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif *(Non-exclusive Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ..... *(tulis jenis ilmiah)* yang berjudul:

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pekerja Sektor Pertanian di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendisminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 21 Desember 2022

Penulis	Mengetahui, Pembimbing I	Pembimbing II
Suci Maqfirah	Marwiyati, SE.,MM	Jalilah, S.HI.,M.Ag
NIM. 180604157	NIP. 197404172005012002	NIDN. 2008068803

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan berkat Rahmat, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***"Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pekerja Sektor Pertanian di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie"***. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kehidupan manusia lebih bermakna dan berilmu pengetahuan

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 di Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dariberbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. DR. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry

2. Cut Dian Fitri, SE., M.Si,Ak selaku ketua Program Studi Ilmu Ekonomi, dan Ana Fitria, SE.,M.Sc, RSA selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi

3. Hafizh Maulana, SP, SHI, ME. selaku ketua Lab Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

4. Marwiyati, SE.,MM sebagai dosen pembimbing I, dan Jalilah, S.HI.,M.Ag sebagai pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan ilmu pengetahuan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si selaku penguji I, dan Winny Dian Safitri,M.Si, selaku penguji II yang telah memberikan masukan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

6. Ana Fitria, SE.,M.Sc Selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan saran dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, dan seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

7. Terima kasih Ayahnda dan Ibunda tercinta, keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang serta do'a, arahan, dukungan, dan motivasi sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.

8. Terima kasih penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat Afra Yuni, SE, dan Bripda Andrean Saputra, dimana telah memberikan dukungan besar serta semangat yang tiada hentinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan baik.

9. Terima kasih kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, tetapi telah memberikan inspirasi, doa dan motivasi bagi peneliti, semoga segala doa, bantuan, motivasi, saran dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan baik sehingga memperoleh balasan baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Banda Aceh, 02 Juni 2022

Penulis,

Suci Maqfirah

جامعة الرانري
AR-RANIRY

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor:0543 b/u/1987

a. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ż	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

b. Vocal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vocal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	*Fatḥah*	A
◌ِ	*Kasrah*	I
◌ُ	*Dammah*	U

b. Vocal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	*Fatḥah* dan ya	Ai
◌َ و	*Fatḥah* dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : haula

c. Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
ـَا/ـَي	*Fatḥah* dan *alif* atau ya	Ā
ـِي	*Kasrah* dan ya	Ī
ـُي	*Dammah* dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى: *ramā*

قِيْلَ :*qīla*

يَقُوْلُ :*yaqūlu*

d. Ta Marbutoh(ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah*(ة) hidup

Ta *marbutah*(ة)yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah*(ة) mati

Ta *marbutah*(ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah***(ة)** itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ ٱلَاطْفَالْ : *rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatulaṭfāl*

اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَرَةْ : *al-Madīnah al-Munawwarah/ al-MadīnatulMunawwarah*

طَلْحَةْ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudin Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama	:	Suci Maqfirah
NIM	:	180604157
Fakultas/Prodi		Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
Judul	:	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi PendapapatanWanita Pekerja di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie
Pembimbing I	:	Marwiyati, SE.,MM
Pembimbing II	:	Jalilah, S.HI.,M.Ag

Pembangunan merupakan suatu proses yang dinamis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satu indikatornya adalah pendapatan. Termasuk dalam hal ini adalah pendapatan masyarakat di sektor pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan pengalaman kerja, terhadap pendapatan wanita pekerja di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada wanita yang bekerja di sektor pertanian. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita pekerja di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie, Pendidikan jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pekerja di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie. Dan secara simultan umur , tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan.

Kata Kunci : ***Pendapatan, Pekerja, Pertanian***

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses yang dinamis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indikator keberhasilan pembangunan antara lain struktur ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan semakin sempitnya *gap* pendapatan antar penduduk, antar *space*, dan antar sektor. Menurut Todaro (dalam Budiantari dan Rustariyuni, 2013) bahwa pembangunan ekonomi tidak hanya menekankan pertumbuhan ekonomi yang tinggi melainkan lebih berfokus upaya menciptakan pertumbuhan yang setinggi-tingginya, mengurangi kemiskinan, kesenjangan pendapatan dan tingkat pengangguran.

Isu gender kini menjadi isu sentral di berbagai sektor pembangunan. Perhatian terhadap peranan wanita antara lain dapat dilihat dengan dimasukkannya masalah wanita, dimana wanita memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam kegiatan pembangunan. Kajian terhadap beragam aspek telah membuktikan adanya peningkatan kesadaran dari berbagai kalangan akan pentingnya kedudukan dan keterlibatan perempuan dalam proses transformasi masyarakat. Pada akhirnya keberhasilan penyetaraan akan dapat memperkuat kehidupan sosial, politik, dan ekonomi suatu negara.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Peran Wanita seiring dengan perkembangan zaman telah bergeser dari semula sebagai pengurus rumah tangga dengan domain wilayah domestik, namun saat ini juga bekerja di sektor publik sebagai pencari nafkah utama maupun tambahan (Sajogyo dalam Hamid, Sumarti, dan Indriana, 2020). Tetapi, peran ini masih termarginalkan karena ideologi patriarki yang menganggap pria merupakan kepala rumah tangga pencari nafkah yang terlihat dalam pekerjaan produktif di luar rumah (Sihite, 2017). Ideologi patriarki memposisikan wanita lebih rendah daripada kaum pria sehingga dominasi kaum pria masih terjadi, baik dalam keluarga maupun di tempat kerja masih dipimpin pria (Nimrah dan Sakaria, 2015).

Menurut (Budiantari dan Rustariyuni, 2013**), s**alah satu faktor pendorong sebagian besar wanita bekerja adalah alasan ekonomi, yaitu untuk membantu perekonomian keluarga dimana pendapatan suami belum mampu mencukupi pendapatan keluarga. Melalui wanita bekerja berarti terjadi penambahan pendapatan bagi keluarga miskin. Penambahan ini merupakan sumbangan pendapatan wanita yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga kesejahteraan keluarga dapat dicapai. Selain itu memberikan nilai tambah bagi kehidupan mereka dalam keluarga maupun dalam masyarakat (Syafrina dalam Alvionita, 2015). Wanita bekerja sangat potensial dalam menunjang ekonomi keluarga. Lebih lanjut, Suratiah (2014) menyatakan bahwa keterlibatan wanita dari rumah tangga berpenghasilan rendah cenderung menggunakan lebih banyak waktu untuk kegiatan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

produktif dibandingkan dengan rumah tangga berpenghasilan tinggi.

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mapun tidak langsung (Suroto dalam Tumoka, 2019). Amenesi dalam Wiranata (2018) menjelaskan bahwa pendapatan merupakan salah satu cara dari indikator untuk mewujudkan atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan rumah tangga berasal dari tiga sumber yaitu pendapatan yang berasal dari suami, isteri dan sumber lainnya (Mardiana dalam Sundari, 2021). Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan yang dapat diberikan kaum wanita yang bekerja di sektor pertanian terhadap pendapatan rumah tangga.

Meningkatnya peran wanita dalam kegiatan pembangunan dimungkinkan oleh berbagai proses yang bersumber dari perubahan faktor-faktor tertentu di antaranya adalah semakin membaiknya tingkat pendidikan kaum wanita (Zulmiharni dalam Sundari, 2021) dan adanya kesadaran baru atau karena pergeseran nilai yang memungkinkan wanita meninggalkan rumah untuk bekerja (Yuarsi dalam Hamid, 2020), potensi itu semakin mendapatkan bentuk aktivitasnya karena ada permintaan pasar kerja.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Sugeng (2008) menjelaskan, peningkatan partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi terjadi karena dua sebab, yaitu: (1) terdapat sikap dan pandangan masyarakat yang berubah mengenai pendidikan pria dan wanita yang sama pentingnya, serta perlunya wanita berpartisipasi dalam pembangunan, (2) keinginan wanita menjadi mandiri di bidang ekonomi yaitu berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan orang-orang yang mereka tanggung dengan hasil kerja sendiri.

Tenaga kerja wanita dalam keluarga, umumnya ibu rumah tangga cenderung memilih bekerja di sektor informal. Hal ini dilakukan agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga (Handayani dan Artini dalam Hamid, 2020). Menurut Hamid et al (2020), motivasi wanita bekerja semakin kompleks tetapi pada dasarnya adalah untuk mengatasi persoalan ekonomi keluarga. Faktor-faktor yang mendorong kaum wanita bekerja di sektor pertanian dapat dikelompokkan menjadi dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto dalam Dwinaga (2017) faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, seperti umur, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pengalaman usaha, dan jumlah tanggungan anggota keluarga. Sedangkan faktor eksternal, menurut Ngusmanto (2015) merupakan faktor yang berasal dari luar individu, yaitu faktor penggerak dari orang lain yang lebih dominan dibandingkan kesadaran sendiri, adanya peluang usaha, dan adanya sumber dana kegiatan baik yang berasal dari pemerintah, swasta maupun swadaya

جامعة الرانري
AR-RANIRY

masyarakat.

Umur berpengaruh terhadap responsibilitas seseorang akan penawaran tenaga kerjanya. Semakin meningkat umur seseorang maka penawaran tenaga kerjanya bertambah besar selama masih usia produktif, karena semakin bertambah umur seseorang semakin besar tanggungjawabnya. Meskipun akan menurun pada titik tertentu seiring dengan bertambahnya umur. Menurut Santrock dalam Tindangen (2020) bahwa dalam jenjang umur dewasa menengah merupakan umur untuk menjalani kehidupan keluarga yang matang, mempertahankan kelompok sosial, dan mempertahankan kehidupan ekonomi. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Hamid et al (2020) dalam jurnalnya yang menunjukkan bahwa pada jenjang umur dewasa menengah (41-60 tahun) merupakan faktor pendorong internal kaum wanita bekerja di sektor informal. Putu dalam Christoper (2017) menambahkan semakin bertambahnya umur seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang akan dicapainya. Semakin dewasa seseorang maka keterampilan dalam bidang tertentu pada umumnya akan semakin meningkat, kekuatan fisik juga meningkat sehingga akan meningkatkan pendapatan yang akan diterimanya. Tetapi apabila umur yang sudah terlalu tua akan mengurangi produktivitas pekerja wanita tersebut, semakin tua umur seseorang maka produktivitasnya semakin menurun. Ini menunjukkan bahwa umur memiliki peranan penting dalam pekerjaan di sektor informal yang banyak mengandalkan kemampuan fisik akan sangat dipengaaruhi oleh variabel umur.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Faktor pendorong internal dari aspek pendidikan semakin tinggi pendidikan formal akan semakin kuat kemauan dari individu untuk memiliki kehidupan ekonomi yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pendapatan pekerja wanita akan meningkat, sehingga pendapatan dan kesejahteraan keluarga juga meningkat. Meningkatnya pendapatan masyarakat maka tingkat pendidikan yang ditempuh akan meningkat karena pendapatan masyarakat meningkat (Sudarsani, Sukarsa, dan Marhaeni, 2015).

Pengalaman kerja dapat dilihat dari tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pekerjaan. Pengalaman kerja seseorang sangat ditentukan oleh rentang waktu lamanya seseorang menjalani pekerjaan tertentu, semakin tinggi pengalaman seseorang akan dapat meningkatkan pendapatannya (Ranupandojo, 1984 dalam Sudarsani, Sukarsa, dan Marhaeni, 2015). Hal ini disebabkan karena semakin berpengalaman maka akan menyebabkan pekerjaan akan cepat diselesaikan sehingga jumlah jam kerja akan lebih efektif dan pendapatan semakin besar. Sesuai penelitian Gupta dalam Christoper (2017) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh nyata dan positif terhadap jam kerja. Hal yang sama diungkapkan oleh Larasaty dalam Sundari (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial pengalaman kerja berpengaruh positif dan nyata terhadap waktu kerja wanita.

Meningkatnya jumlah anak dan tanggungan yang dimiliki maka akan meningkatkan beban tanggungan keluarga tersebut, hal ini didukung oleh pendapat Simanjuntak dalam Christoper (2017)

جامعة الرانري
AR-RANIRY

yang menyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga yang tinggi pada suatu rumah tangga tanpa diikuti dengan peningkatan dari segi ekonomi akan mengharuskan anggota keluarga selain kepala keluarga untuk mencari nafkah. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka menyebabkan lebih banyak jumlah jam kerja yang digunakan untuk menambah pendapatan keluarga. Menurut Moertiningsih dalam Dwinaga (2017), beban tanggungan berpengaruh terhadap pendapatan pekerja wanita keluarga miskin dikarenakan semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif dan tidak produktif lagi. Semakin tinggi tingkat beban tanggungan atau semakin tinggi jumlah penduduk maka tingkat beban/tanggungan yang dirasakan oleh penduduk usia produktif akan bertambah dan akan menyebabkan pengeluaran semakin meningkat. Ini dikarenakan semakin banyak keluarga yang akan ditanggung biayanya tetapi pendapatan yang dihasilkan tetap, akibatnya pendapatan yang telah didapatkan tidak mencukupi.

Hamid et al (2020) melalui jurnalnya membuktikan bahwa semakin tinggi peran wanita sebagai pencari nafkah maka semakin besar kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga. Budiyantari dan Rustariyuni (2013) dalam jurnalnya menyatakan bahwa secara simultan umur, pendidikan dan pendapatan keluarga berpengaruh signifikan terhadap curahan jam kerja pekerja wanita pada keluarga miskin. Secara parsial, faktor umur dan pendapatan keluarga berpengaruh negatif terhadap curahan jam kerja pekerja wanita

جامعة الرانري
AR-RANIRY

sedangkan faktor pendidikan berpengaruh positif terhadap curahan jam kerja pekerja wanita.

Sudarsani et al (2015) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan umur berpengaruh signifikan terhadap jumlah jam kerja, sedangkan pengalaman kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap jumlah jam kerja. Tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, umur dan jumlah jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja wanita migran, sedangkan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap pendapatan pekerja perempuan migran. Tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan umur berpengaruh tidak langsung signifikan terhadap pendapatan pekerja perempuan migran, melalui jumlah jam kerja.

Penelitian Christoper, Chodijah, dan Yunisvita (2017) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan jam kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pekerja wanita dari rumah tangga miskin. Untuk variabel umur berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pendapatan pekerja wanita dari rumah tangga miskin. Sementara itu, variabel status pernikahan tidak memiliki perbedaan pendapatan antara pekerja wanita menikah dan wanita lajang. Untuk pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikandan negatif terhadap pendapatan pekerja wanita dari rumah tangga miskin, dan untuk ketergantungan finansial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan pekerja wanita dari rumah tangga.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Adapun dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian berdasarkan fakta lapangan yang menunjukkan bahwa ekonomi sektor pertanian, khususnya tanaman pangan padi, menjadi sektor unggulan dan motor utama, serta menjadi tulang punggung yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian di Kabupaten Pidie, salah satunya adalah Kecamatan Sakti, dimana daerah tersebut memiliki lahan pertanian yang luas, sehingga memiliki potensi pertanian yang sangat besar, keadaan ini membuka peluang bagi masyarakat di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie untuk bekerja dan meningkatkan perekonomian daerah tersebut, hal ini juga dirasakan oleh para wanita di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie untuk ikut serta dalam menyelenggarakan aktivitas ekonomi pertanian dan menambah perekonomian keluarga, agar perekonomian keluarga tidak hanya tergantung pada suami, sekedar mengisi waktu luang, dan yang terpenting adalah dapat meningkatkan pembangunan dan mengurangi kemiskinan di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie. Masyarakat yang didominasi oleh masyarakat pertanian tentu tidak terlepas dari keterlibatan kaum wanita dalam menyelenggarakan aktivitas ekonomi pertanian. Hampir seluruh proses pertanian itu sendiri dilakukan oleh wanita, mulai dari penyiapan bibit, penanaman dan perawatan, bahkan sampai pada masa panen, pasca panen dan penjualan hasil panen.

Ada beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan besarnya pendapatan pekerja wanita antara lain adalah umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

pengalaman kerja. Belum diketahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pendapatan pekerja wanita di Kecamatan Sakti. Alasan tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dan untuk kepentingan tersebut diambil judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pekerja di Sektor Pertanian".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Umur terhadap pendapatan wanita pekerja sektor pertanian padi di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie?
2. Bagaimana pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap pendapatan wanita pekerja sektor pertanian padi di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie?
3. Bagaimana pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap pendapatan wanita pekerja sektor pertanian padi di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie?
4. Bagaimana pengaruh Pengalaman Kerja terhadap pendapatan wanita pekerja sektor pertanian padi di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie?
5. Bagaimana pengaruh Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Pengalaman kerja mempengaruhi pendapatan secara bersama-sama?

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh umur terhadap pendapatan wanita pekerja sektor pertanian padi di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.
2. Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan wanita pekerja sektor pertanian padi di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.
3. Menganalisis pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan wanita pekerja sektor pertanian padi di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.
4. Menganalisis pengaruh pengalaman bekerja terhadap pendapatan wanita pekerja sektor pertanian padi di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.
5. Menganalisis pengaruh umur, tingkat Pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman bekerja terhadap pendapatan wanita pekerja sektor pertanian padi di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dan sebagai referensi penelitian ilmiah mengenai faktor-faktor yang mendorong wanita bekerja di sektor pertanian.

Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi institusi terkait dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya kaum wanita, pengembangan pemberdayaan ekonomi keluarga, realitas dan kondisi kaum wanita yang bekerja di sektor pertanian.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan peneliti terdiri dari tiga bab, yang masing-masing sub-sub bab berikut yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pembukaan dalam skripsi yang berisikan tentang latar belakang pemilihan judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan uraian mengenai deskripsi teori, penelitian terkait dan kerangka berpikir dengan tema skripsi yang akan di teliti dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Membuat secara rinci metode penelitian yang akan digunakan peneliti beserta jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data uji keabsahan data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas secara rinci mengenai deskripsi data penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, dan membahas tentang hasil dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan penutup dari pembahasan penelitian karya ilmiah yang memuat kesimpulan dan saran.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB II
LANDASAN TEORITIS

2.1 Tenaga Kerja Sektor Pertanian

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang penting dalam pembangunan nasional. Menurut Hamzah (2014), tenaga kerja adalah tenaga yang bekerja didalam maupun luar hubungan kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi baik fisik maupun pikiran. Sedangkan menurut Alam (2014) tenaga kerja adalah penduduk dengan usia antara 17 tahun sampai 60 tahun yang bekerja untuk menghasilkan uang sendiri

Menurut Undang-Undang No. 13 tahun 2003, yang termasuk tenaga kerja adalah setiap orang yang berada pada usia 15-64 tahun dan mampu melakukan atau melaksanakan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan pribadi ataupun masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kerja ialah orang yang sedang mencari pekerjaan atau sudah mendapatkan pekerjaan dan mampu menghasilkan barang atau jasa serta memenuhi syarat dan batasan umur yang sesuai dengan ketetapan undang-undang dengan tujuan memperoleh upah atau pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menurut BPS (2022) pertanian merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi penyediaan komoditas tanaman bahan

makanan, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan yang dilakukan secara sederhana dengan menggunakan peralatan tradisional. Definisi tersebut menyatakan bahwa sektor pertanian terdiri atas lima subsektor, yaitu: 1) subsektor tanaman pangan, 2) subsektor tanaman perkebunan, 3) subsektor peternakan, 4) subsektor kehutanan, dan 5) subsektor perikanan.

Penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian mengalami pertumbuhan positif. Pada tahun 2021 menunjukkan distribusi penduduk yang bekerja mencapai 29,96 persen atau sekitar 1,86 juta orang pertahun (BPS, 2022). Malian et al. (2004), menyatakan bahwa pada sektor pertanian, subsektor tanaman pangan khususnya padi sawah hingga kini masih menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja. Lokollo et al (2017) menambahkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara jumlah tenaga kerja pertanian laki-laki dan perempuan.

2.2 Gender

2.2.1 Konsep Gender

Konsep kesetaraan adalah kondisi dimana pria dan wanita memiliki kesamaan hak dan kewajiban yang terwujud dalam kesempatan, kedudukan, peranan yang dilandasi sikap dan perilaku saling bantu membantu dan saling mengisi di semua bidang kehidupan. Perwujudan kemitra-sejajaran yang harmonis merupakan tanggung jawab bersama pria dan wanita. Namun, kekuasaan berada pada mereka yang menguasai atau dapat

جامعة الرانري
AR-RANIRY

mempengaruhi distribusi sumber-sumber material, pengetahuan dan idiologi yang mengatur hubungan-hubungan sosial dalam kehidupan publik maupun pribadi (Kartika dan Kanada, 2017).

Gender adalah perbedaan peran, status, pembagian kerja yang dibuat oleh sebuah masyarakat berdasarkan jenis kelamin. Pembedaan gender bukan kodrat, melainkan buatan manusia. gender tidak sama di seluruh dunia, tergantung budaya dan perkembangan masyarakat di satu wilayah (Meentje, 2017). Menurut Sugandi, gender adalah suatu sistem hubungan antara pria dan wanita yang tidak diterapkan secara biologis, kodrati atau alami, melainkan merupakan rekayasa sosial berdasarkan nilai sosial budaya yang hidup dalam masyarakat dan dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sosial, politik, budaya, hankam dan iptek (Anwar, 2018).

Beckman dan Amico dalam Kartika dan Kanada (2017) mendefinisikan gender sebagai karakteristik sosial yang diberikan kepada pria dan wanita. Karakteristik sosial ini merupakan hasil perkembangan sosial dan budaya sehingga tidak bersifat permanen dan universal serta ditetapkan peran yang pantas untuk pria dan wanita. Menurut West dan Zimmerman dalam Kartika dan Kanada (2017), gender bukan sebagai suatu kata benda "menjadi seseorang" namun suatu "perlakuan".

Dalam perkembangannya, gender menjadi sebuah ideologi. Ideologi gender merupakan suatu pandangan hidup yang berisi satu set ide yang saling berhubungan. Ide ini digunakan masyarakat untuk membangun sebuah kostruksi sosial yang disepakati bersama

sebagai pandangan hidup untuk mengatur kehidupan. Setiap masyarakat mempunyai pandangan dan aturan kehidupan yang berbeda, yang kemudian dinamakan budaya (Nunuk, dalam Fakih, 2018).

Moser dalam Fakih (2018) mengemukakan adanya tiga kategori peran gender yaitu:

1. Peran produktif, yakni peranan yang dikerjakan pria dan wanita untuk memperoleh bayaran/upah secara tunai atau sejenisnya. Termasuk produksi rumah tangga/ subsistensi dengan nilai guna, tetapi juga suatu nilai tukar potensial. Contohnya : kegiatan bekerja baik di sektor formal maupun informal.
2. Peran reproduktif, yakni peranan yang berhubungan dengan tanggung jawab pengasuhan anak dan tugas-tugas domestik yang dibutuhkan untuk menjamin pemeliharaan dan reproduksi tenaga kerja yang menyangkut kelangsungan tenaga. Contoh: melahirkan, memelihara dan mengasuh anak, mengambil air, memasak, mencuci, membersihkan rumah, memperbaiki baju, dan lain sebagainya.
3. Peran pengelolaan masyarakat dan politik. Peranan ini dibedakan ke dalam dua kategori berikut:
    a. Peranan pengelolaan masyarakat (kegiatan sosial), yang mencakup semua aktivitas yang dilakukan dalam tingkat komunitas sebagai kepanjangan peran reproduktif, bersifat sukarela (*volunteer*), tanpa upah.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

b. Peranan pengelolaan masyarakat politik, yakni peranan yang dilakukan pada tingkat pengorganisasian komunistas pada tingkat formal secara politik, biasanya dibayar (langsung ataupun tidak langsung), dan meningkatkan kekuasaan dan status.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa isu gender memandang bahwa pria dan wanita memiliki kesamaan hak dan kewajiban dalam hal kesempatan dan kedudukan yang diwujudkan dalam tiga peran yaitu peran produktif, reproduktif, dan peran sosial politik. Peran reproduktif yang menyangkut biologis adalah kodrat wanita seperti melahirkan dan menyusui, tetapi dalam hal pengasuhan anak menjadi tanggung jawab bersama antara pria dan wanita. Terkait dengan isu gender dalam hal peran produktif menempatkan pria dan wanita dapat bersama-sama bekerja untuk memperoleh pendapatan.

Isu gender sangat terasa dalam hal peran produktif dimana saat ini wanita bersama-sama dengan pria bekerja untuk memperoleh pendapatan. Salah satu faktor pendorong sebagian besar wanita bekerja adalah alasan ekonomi, yaitu untuk membantu perekonomian keluarga dimana pendapatan suami belum mampu mencukupi pendapatan keluarga. Melalui wanita bekerja berarti terjadi penambahan pendapatan bagi keluarga. Penambahan ini merupakan sumbangan pendapatan wanita yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga kesejahteraan keluarga dapat dicapai. Selain itu memberikan nilai tambah bagi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

kehidupan mereka dalam keluarga maupun dalam masyarakat (Christoper, 2017).

Menurut Fadah dalam Christoper (2017), wanita dalam keputusannya untuk turut berpartisipasi dalam pasar kerja selain dipengaruhi oleh status perkawinan juga dipengaruhi oleh faktor usia, daerah tempat tinggalnya (kota/desa), pendapatan, agama, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan suami, pendidikan wanita itu sendiri serta tingkat pengangguran regional. Masalah utama dari pekerja wanita adalah latar belakang sosial yang rendah, sehingga mengharuskan wanita bekerja guna membantu perekonomian keluarga.

2.2.2 Peran Wanita Bekerja dalam Perekonomian Keluarga

Peran menunjukkan pelaksanaan atas hak dan kewajiban berdasarkan kedudukan seseorang. Menurut Fromm sebagaimana dikutip oleh (Bertham, Ganefianti, dan Andini, 2017), peran mengacu pada kewajiban, tugas dan hal yang berkaitan dengan posisi tertentu dalam kelompok. Sedangkan, peranan adalah aspek dinamis yang menentukan pola perilaku seseorang sesuai dengan kedudukan atau status seseorang dalam suatu kelompok yang terstruktur untuk melaksanakan hak dan kewajiban yang diharapkan. Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai status atau kedudukannya maka berarti sudah menjalankan suatu peranan.

Wanita umumnya memiliki peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah (Pudjiwati dalam Bertham et al, 2017). Peran wanita sebagai ibu rumah tangga dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan keluarga. Peran wanita sebagai pencari nafkah dituntut untuk bekerja supaya mendapatkan penghasilan yang dapat mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari. Ironisnya, peran wanita dalam pembangunan adalah membedakan konsep jenis kelamin dan konsep gender. Hal ini sangat esensial dalam menganalisis persoalan-persoalan ketidakadilan sosial yang menimpa wanita disebabkan oleh perbedaan gender dan ketidakadilan gender dalam struktur masyarakat (Bertham, Ganefianti, dan Andini, 2017).

Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan. Lamanya bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus dalam seminggu, termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi (Thamrin, Novita dan Hasanah, 2018). Peran wanita bekerja di sektor pertanian merupakan hal yang tidak dapat dibantah lagi. Pembagian kerja antara pria dan wanita di dunia pertanian, khususnya pertanian tanaman pangan sangat jelas terlihat. Pria umumnya bekerja untuk kegiatan yang memerlukan kekuatan atau otot sedangkan wanita bekerja untuk kegiatan yang memerlukan ketelitian dan kerapihan atau yang banyak memakan waktu. Isu gender memberikan peluang kepada wanita untuk berperan secara aktif bukan saja berpengaruh terhadap

جامعة الرانري
AR-RANIRY

kinerja suatu program tetapi juga memberdayakan wanita dan memberikan kesempatan kepada wanita untuk berkontribusi dalam kegiatan ekonomi produktif (Bertham et al, 2017).

Tujuan peningkatan kesejahteraan tidak dapat dilepaskan dan harus diusahakan terus-menerus. Hal yang menjadi kunci kearah tersebut adalah adanya partisipasi aktif dari masyarakat ke arah itu termasuk di dalamnya partisipasi kaum wanita (Sayogyo dan Pudjiwati, 1999 dalam Dwinaga, 2017). Ikut sertanya wanita dalam kegiatan ekonomi disebabkan oleh beberapa hal, antara lain adanya kemauan wanita untuk mandiri dalam bidang ekonomi, yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya. Selain itu, adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga serta semakin meluasnya kesempatan kerja yang menyerap tenaga kerja wanita juga merupakan salah satu faktor pendorong wanita untuk bekerja (Sumarsono, 2009 dalam Tumoka, Welson dan Wangke, 2019).

Fakta yang sering kali terjadi saat ini wanita dituntut dapat berpartisipasi untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin tinggi. Terlebih lagi ketika pendapatan yang diperoleh suami tidak menentu dan tidak dapat mencukupi pemenuhan kebutuhan hidup sehari- hari. Hal ini mendorong wanita petani untuk ikut bekerja dengan tujuan meningkatkan perekenomian keluarga. wanita petani yang aktif mencari nafkah untuk meningkatkan perekonomian keluarga memberikan kontribusi yang cukup besar pada kelangsungan pertanian. Hal ini dikarenakan wanita tani dapat

جامعة الرانري
AR-RANIRY

dipesan tenaganya oleh para tuan tanah yang memiliki sumber daya lahan, misalnya untuk proses pembukaan lahan pertanian, pembibitan dan bahkan sampai urusan panen (Risal, Agustang dan Syukur, 2021).

Alynda, Andriani dan Kusumo (2021) mengatakan bahwa kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat tidak dapat dipungkiri membuat wanita ikut terlibat dalam membantu perekonomian keluarga dengan ikut menjalani peran publik bersama dengan pria merupakan salah satu motivasi wanita untuk bekerja. Motivasi wanita bekerja dapat dilihat berdasarkan dua sisi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kepuasan, mengisi waktu luang, minat atau hobi menambah pengalaman, kebutuhan ekonomi, mata pencaharian. Sedangkan faktor eksternal meliputi pendapatan, keluarga, dan lingkungan yang mendukung.

Bertham et al (2017) menganalisis beberapa faktor yang menjadi alasan wanita bekerja sebagai petani antara lain: alasan ekonomi, alasan sosial dan alasan budaya. Berdasarkan alasan ekonomi, wanita bekerja untuk menambah penghasilan rumah tangga atau membantu suami dan adanya keinginan untuk memiliki penghasilan sendiri. Alasan sosial wanita bekerja adalah untuk menambah pengetahuan bertani dan menambah pergaulan dengan wanita petani lainnya. Secara sosial, alasan wanita bekerja adalah untuk memperoleh pendapatan agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga yang menjadi tanggung jawab bersama dan alasan bekerja

جامعة الرانري
AR-RANIRY

sudah menjadi kebiasaan wanita yang sudah menikah di keluarga atau masyarakat.

Thamrin, Novita dan Hasanah (2018) mengatakan pada umumnya motivasi wanita bekerja adalah membantu menghidupi keluarga. Makna khusus motivasi itu juga berkaitan dengan keinginan untuk memiliki otonomi keuangan agar tidak selalu tergantung pada pendapatan suami. Alasan lain wanita bekerja adalah karena suami tidak bekerja, pendapatan rumah tangga kurang, mengisi waktu luang, ingin mencari uang sendiri, dan keinginan mencari pengalaman. Christoper (2017) mengatakan bahwa keterbatasan ekonomi keluarga yang terjadi pada keluarga miskin disebabkan oleh pendapatan yang diterima oleh seorang suami tidak mencukupi kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari. Alasan ekonomi merupakan salah faktor yang mempengaruhi keputusan seorang istri untuk ikut membantu meringankan beban suaminya guna memenuhi kebutuhan hidup sehari hari.

Tindangen, Engka dan Wauran (2020) mengatakan wanita bekerja di sektor pertanian melakukan pekerjaan mereka karena adanya faktor-faktor yang menjadi penyebab yaitu faktor ekonomi, faktor pendidikan, dan faktor sosial budaya. Ketiga faktor tersebut merupakan hal mendasar secara umum yang menyebabkan sebagian wanita bekerja di sawah. Ada yang karena ekonomi keluarganya rendah, pendidikannya rendah dan ada juga yang sudah menjadi kebiasaan atau sosial budaya masyarakat setempat. Selain itu, kebutuhan hidup yang tinggi dan gaji suami

جامعة الرانري
AR-RANIRY

yang kurang adalah alasan wanita melakukan pekerjaan pertanian. Mereka ingin membantu suami dalam mencari nafkah supaya kebutuhan hidup sehari-hari bisa tercukupi. Pada umumnya mereka memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar seperti ladang sawah supaya mereka jadikan peluang usaha yang dapat menghasilkan uang dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka.

Dampak yang ditimbulkan akibat turut sertanya wanita mencari nafkah adalah dapat bersifat negatif dan dapat pula bersifat positif. Salah satu dampak positifnya adalah dengan bekerjanya wanita tersebut dari segi ekonomi akan memberikan kekuatan yang didukung oleh beberapa hal, seperti pemilikan sumber-sumber ekonomi, penguasaan ilmu pengetahuan serta norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat setempat. Sedangkan dampak negatifnya adalah beban kerja wanita tersebut menjadi berlipat ganda dan akan mengurangi waktu mereka untuk keluargannya (Risal, Agustang dan Syukur, 2021). Keadaan ini memperlihatkan bahwa andil perempuan cukup besar dalam pemenuhan ekonomi rumah tangga, kendati dalam banyak hal sering disebut sebagai penghasil sampingan rumah tangga (Miko, 1991dalam Risal et al, 2021).

Kontribusi penghasilan wanita dalam ekonomi keluarga adalah bagian penghasilan yang disumbangkan wanita dari seluruh jumlah pendapatan keluarga (Ambarini, 2017). Alynda et al (2021) mengatakan kontribusi wanita pada ekonomi keluarga memberikan peningkatan penghasilan keluarga dan standar hidup yang lebih baik

جامعة الرانري
AR-RANIRY

yang dapat memberikan dampak positif terhadap struktur sosial keluarga. Pada kenyataannya, kontribusi wanita pada sektor pertanian cenderung lebih sedikit dibandingkan kalangan pria yang lebih mendominasi walaupun wanita juga berpotensi untuk membantu perekonomian keluarganya pada sektor pertanian. Walaupun pendapatan yang dikontribusikan tidak terlalu besar dan tidak terlalu berpengaruh, tetapi cukup membantu perekonomian keluarga.

Thamrin et al (2018) menunjukkan kontribusi pendapatan wanita bekerja di sektor pertanian pegupas bawang merah sebesar 9,55% atau termasuk kategori rendah terhadap pendapatan keluarga. Fatimah, Iskandarini dan Fauzia (2021) mengatakan bahwa keterlibatan tenaga kerja wanita dalam kegiatan ekonomi akan mempengaruhi besarnya pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Thamrin et al (2018) menambahkan tingginya kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga menunjukkan bahwa wanita mempunyai keinginan yang tinggi dalam membantu suami dan anggota keluarga yang lainnya dalam memenuhi kebutuhab hidup keluarga. Selain itu, beban hidup yang semakin tinggi mendorong wanita untuk semakin lebih giat bekerja.

Alynda et al (2021) mengatakan bahwa kontribusi pendapatan juga dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain curahan waktu yang diberikan terhadap kegiatan yang menghasilkan pendapatan tambahan, semakin besar curahan waktu yang

جامعة الرانري
AR-RANIRY

dicurahkan maka semakin besar pula sumbangan kontribusi pendapatan yang diberikan. Kontribusi pendapatan wanita dipengaruhi juga oleh besarnya pendapatan suami, semakin besar pendapatan yang diperoleh suami maka akan semakin kecil kontribusi pendapatan istri terhadap pendapatan keluarganya, dan begitu pula sebaliknya.

2.3 Pendapatan

Tolak ukur yang sangat penting untuk melihat kesejahteraan keluarga adalah pendapatan rumah tangga atau dengan kata lain pendapatan merupakan salah satu indikator tingkat kemakmuran seseorang. Hal ini disebabkan beberapa aspek kesejahteraan tergantung pada tingkat pendapatan, sesuai pernyataan Amnesi (2010) dalam Sundari (2021) yang mengatakan bahwa pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mencapai atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Simanjuntak (2017) percaya bahwa peningkatan pendapatan akan meningkatkan utilitas konsumsi ekstra atau waktu senggang ekstra. Menambah waktu luang berarti mengurangi waktu kerja.

Pendapatan adalah semua pendapatan berupa uang dan barang dari pihak lain dan pendapatan tersebut dinilai berdasarkan jumlah harta yang berlaku pada saat itu. Pendapatan adalah sumber finansial bagi seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang. Pendapatan meliputi upah atau pendapatan tenaga kerja, pendapatan dari

جامعة الرانري
AR-RANIRY

kekayaan (seperti sewa, bunga, dividen, dan pembayaran transfer) atau pendapatan pemerintah (seperti kesejahteraan sosial atau asuransi pengangguran) (Samuelson dan Nordhaus, 2018).

Pendapatan yang diterima seseorang tidak hanya berupa uang tetapi dapat berupa barang atau lainnya. Pendapatan berupa uang merupakan penghasilan yang diterima biasanya sebagai balas jasa, sumber utama gaji atau upah serta lain-lain balas jasa, misalnya dari majikan, pendapatan bersih dari usaha sendiri, dan dari pekerjaan bebas. Pendapatan dari penjualan barang yang dipelihara dari halaman rumah, hasil investasi seperti modal tana, uang pensiun, jaminan sosial serta keuntungan sosial yang berupa barang (BPS, 2021).

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diterima pasangan dan anggota keluarga lainnya dari kegiatan utama dan tambahan. Pendapatan, sebagai ukuran tingkat kemakmuran yang dicapai individu atau keluarga dalam aspek tertentu, cukup untuk mempengaruhi keputusan individu atau keluarga terhadap sesuatu. Pendapatan keluarga memegang peranan penting, karena pada dasarnya kesejahteraan keluarga sangat bergantung pada besar kecilnya pendapatan keluarga (Anggraini, 2017). Besarnya pendapatan akan mempengaruhi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi yaitu pangan, sandang, papan, kesehatan dan lapangan kerja (Dwinaga, 2017).

Pendapatan keluarga dapat berasal dari beragam sumber pendapatan, ini terjadi karena anggota keluarga yang bekerja

melakukan lebih dari satu pekerjaan atau masing-masing anggota keluarga mempunyai kegiatan yang berbeda antara satu dengan lainnya (Martin, 2016). Tumoka et al (2019) menganalisis pendapatan keluarga berdasarkan pendapatan suami, pendapatan isteri, dan pendapatan anak. Pada jurnalnya, disebutkan bahwa kontribusi wanita tergolong cukup baik (30% sampai 40%) terhadap total pendapatan keluarga.

Pendapatan rumah tangga wanita petani berasal dari beberapa sumber yang disumbangkan oleh suami, isteri dan anggota rumah tangga lainnya yang bekerja. Pendapatan suami berasal dari pekerjaannya sebagai sopir, buruh bangunan, wiraswasta, maupun petani. Pendapatan anggota rumah tangga yang lain berasal dari pekerjaannya sebagai buruh tani, buruh angkut, pedagang, dan lain-lain. Sedangkan pendapatan yang disumbangkan oleh isteri hanya berasal dari aktivitasnya dalam kegiatan usahatani, baik usahatani milik sendiri atau bergabung dengan anggota rumah tangga lainnya (Bertham et al, 2017).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita

Pendapatan pekerja wanita adalah pendapatan bersih yang diterima langsung oleh seorang wanita setelah bekerja dan dikurangi dengan seluruh biaya yang telah dikeluarkan selama ia bekerja. Pengertian pendapatan pekerja wanita merupakan hasil yang diterima oleh seorang wanita untuk jangka waktu tertentu sebagai

balas jasa atas faktor-faktor produksi yang telah diberikan kepada pihak pemberi kerja atau perusahaan (Sinadia dalam Azizah, 2017). Pendapatan wanita tani adalah sesuatu imbalan jasa yang didapatkan oleh wanita tani dari hasil jerih payah yang dilakukan oleh wanita tani saat mereka bekerja pada kegiatan usahatani sebagai pemiliki maupun buruh tani (upahan) di lahan milik orang lain. Tinggi rendahnya pendapatan wanita tani akan berpengaruh pada besar kecilnya kontribusi pendapatan wanita tani terhadap pendapatan keluarga (Anggraini, Priyono dan Sriyoto, 2020).

Adapun yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita antara lain adalah faktor umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman kerja. Fatimah et al (2021) mengatakan pendapatan tenaga kerja wanita dapat dijelaskan oleh variabel umur, tingkat pendidikan, pengalaman bekerja dan jumlah tanggungan keluarga. Sundari (2021) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain jam kerja, umur, dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita keluarga pra sejahtera. Sedangkan tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita keluarga pra sejahtera.

Nugraha dan Alamsyah (2019) menggunakan variabel harga, umur, pengalaman, pendidikan, luas lahan, dan jumlah tenaga kerja dalam keluarga sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel harga, umur petani, dan pengalaman petani berpengaruh nyata terhadap

pendapatan petani, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh nyata pada pendapatan adalah tingkat pendidikan, jumlah tenaga kerja dalam keluarga, dan luas lahan yang dimiliki. Anggraini, Priyono dan Sriyoto (2020) mengatakan bahwa faktor-faktor yang diduga sebagai faktor penentu pendapatan wanita tani diantaranya yaitu faktor umur, tingkat pendidikan, pendapatan suami/anggota keluarga lainnya, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman usahatani.

2.4.1 Umur

Umur pada masa produktif biasanya memiliki tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua sehingga fisik yang dimiliki menjadi lemah dan terbatas (Aprilyanti, 2017). Usia tenaga kerja adalah usia produktif bagi setiap individu. Usia bagi tenaga kerja berada diantara 20 hingga 40 tahun, usia ini dianggap sangat produktif bagi tenaga kerja karena apabila usia dibawah 20 tahun rata-rata individu masih belum memiliki kematangan skill yang cukup selain itu juga masih dalam proses pendidikan. Sedangkan pada usia diatas 40 tahun mulai terjadi penurunan kemampuan fisik bagi individu (Priyono dan Yasin, 2016).

Kegiatan analisis perencanaan pembangunan biasanya menggunakan komposisi demografi berdasarkan umur dan jenis kelamin. Struktur umur penduduk Indonesia berdasarkan usia 15 hingga 64 tahun digolongkan kedalam usia kerja, sedangkan umur

جامعة الرانري
AR-RANIRY

di bawah 15 tahun dan di atas 65 tahun tergolong sebagai beban penduduk yang bekerja. Menurut Wambrau dalam Dwinaga (2017) mengatakan tingkat partisipasi penduduk wanita meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Namun, pada usia tertentu angka partisipasi mencapai titik optimal kemudian turun ke titik terendah terutama pada kelompok usia kurang lebih 60 tahun ke atas.

Cahyono dalam Dwinaga (2017) menyatakan bahwa umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan. Umur produktif berkisar antara 15-64 tahun yang merupakan umur ideal bagi para pekerja. Secara umum, semakin bertambahnya umur maka pendapatan akan semakin meningkat tetapi tergantung juga pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Mekanisme pengaruh umur tersebut yaitu jika kekuatan fisik seseorang untuk melakukan suatu aktivitas sangat erat kaitannya dengan umur karena apabila telah melewati usia produktif maka kekuatan fisik akan semakin menurun yang berdampak terhadap produktivitas yag menurun dan pendapatan juga ikut turun. Bertham et al (2017) menambahkan bahwa pada usia produktif biasanya memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk bekerja karena masih memiliki kemampuan fisik yang cukup kuat untuk tetap bekerja agar kebutuhan keluarga terpenuhi.

Faktor umur berkaitan dengan kondisi fisik seseorang, semangat, tenaga dan kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan. Menurut Hasyim dalam Dwinaga (2017) mengatakan bahwa umur dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam melihat aktivitas seseorang dalam bekerja. Kondisi umur yang masih

جامعة الرانري
AR-RANIRY

produktif maka kemungkinan besar seseorang dapat bekerja dengan baik dan maksimal. Hal ini dibuktikan oleh Nugraha dan Alamsyah (2019) melalui jurnalnya bahwa jika umur meningkat maka akan meningkatkan pendapatan. Semakin tua umur cenderung lebih giat dalam meningkatan pendapatan dibandingkan dengan yang berumur lebih muda. Oleh karena itu, peningkatan umur tenaga kerja akan meningkatkan pendapatan petani.

2.4.2 Pendidikan

Salah satu faktor yang berperan penting dalam penting dalam peningkatan pendapatan pekerja wanita adalah tingkat pendidikan. Hal ini sesuai dikemukakan oleh Haryanto dalam Gunawan (2017) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga adalah pendidikan yang dapat dianggap mewakili kualitas tenaga kerja. Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan kemandirian serta terbentuknya kepribadian seseorang. Dehotman (2016) mengatakan bahwa pendidikan memberikan bekal kepada seseorang untuk dapat lebih memahami peran dan fungsinya di tempat kerja, dalam konteks yang lebih sempit, pendidikan memberikan bekal kepada tenaga kerja untuk mampu mengantisipasi masalah yang timbul dalam pekerjaannya, semakin tinggi dasar pendidikan seseorang akan semakin mudah baginya untuk mengenali masalah dalam pekerjaannya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Menurut Tindangen, Engka dan Wauran (2020), pengertian pendidikan dalam arti yang sederhana merupakan suatu usaha supaya membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Pendidikan merupakan usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Menurut Langeveld pendidikan merupakan usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas dalam hidupnya sendiri.

Orang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi akan memperoleh pendapatan yang lebih baik (Ward dalam Dwinaga, 2017). Pendidikan menjadi sarana penghubung kesenjangan antara tingkat pendidikan yang telah dicapai dengan tingkat pendidikan yang disyaratkan untuk mencapai suatu tujuan. Maka, pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena dengan meningkatnya pendidikan akan diperoleh pekerjaan dengan imbalan yang relatif tinggi.

2.4.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan adalah orang atau orang-orang yang masih berhubungan keluarga atau masih dianggap berhubungan keluarga

جامعة الرانري
AR-RANIRY

serta hidupnya pun ditanggung (Halim dalam Hanum, 2018). Jumlah tanggungan adalah banyaknya jumlah jiwa (anggota rumah tangga) yang masih menempati atau menghuni satu rumah dengan kepala rumah tangga, serta masih menjadi beban tanggungan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (Hanum, 2018). Jumlah tanggungan menurut Ahmadi dalam Hanum (2018) dapat digolongkan sebagai berikut : tanggungan besar apabila jumlah tanggungan ≥ 5 orang dan tanggungan kecil apabila jumlah tanggungan < 5 orang.

Jumlah tanggungan keluarga usia kerja mencerminkan ketersediaan tenaga kerja yang dapat digunakan untuk membantu wanita tani dan suaminya dalam mencari nafkah. Namun, di sisi lain jika jumlah tanggungan keluarga bukan kelompok usia kerja maka hal tersebut akan mendorong wanita bekerja lebih giat lagi dalam membantu suami mencari nafkah. Christoper (2017) menyatakan rata-rata responden pekerja wanita keluarga miskin memiliki rata-rata tingkat beban tanggungan sebanyak tiga orang atau lebih. Semakin banyak beban tanggungan yang di tanggung oleh responden pekerja wanita maka semakin kuat keinginan wanita tersebut untuk membantu meringankan beban suami dalam mencukupi kebutuhan hidup pada rumah tangga sehari hari.

Jumlah tanggungan akan mempengaruhi motivasi wanita buruh tani untuk bekerja. Jika mereka memiliki banyak jumlah tanggungan maka biaya pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari akan bertambah, sehingga wanita tani harus bekerja lebih

جامعة الرانري
AR-RANIRY

giat (Anggraini et al, 2020). Menurut Puspitosari (2017) Semakin banyak beban tanggungan keluarga dan semakin kompleks kebutuhannya, Pekerja wanita cenderung menginginkan pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Situngkir dalam Hanum (2018), tanggungan keluarga merupakan salah satu alasan utama bagi anggota rumah tangga turut serta dalam membantu kepala rumah tangga untuk memutuskan diri untuk bekerja memperoleh penghasilan. Semakin banyak tanggungan, maka waktu yang disediakan untuk bekerja semakin efektif. Efektivitas waktu ini adalah berguna untuk meningkatkan penghasilan responden sendiri.

2.4.4 Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yaitu lamanya waktu seorang tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan tertentu (Riyadi, 2015). Menurut Martoyo (dalam Wirawan et al., 2018), pengalaman kerja menunjukkan lamanya waktu seseorang bekerja mulai saat ia diterima hingga saat terakhir ia bekerja di suatu tempat kerja. Sedangkan menurut Foster (dalam Sasongko, 2018) pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. Menurut Sutrisno (dalam Suwanto, Kosasih, Nurjaya, Sunarsi, dan Erlangga, 2021) bahwa pengalaman kerja adalah kemampuan seseorang dalam

جامعة الرانري
AR-RANIRY

melaksanakan seluruh tugas dan kewajibannya berdasarkan pada pengalaman di suatu bidang pekerjaan tersebut.

Seorang pekerja yang memiliki pengalaman kerja lebih banyak tentu akan lebih mengerti apa yang harus dilakukan ketika menghadapi sebuah masalah yang muncul. Selain itu pekerja tersebut akan lebih cepat dalam bekerja dan tidak harus beradaptasi dangan tugas yang dijalankan kerena sudah memiliki pengalaman (Kondorura *et al.,* 2018). Seorang karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya mampu mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan dan mencari penyebab munculnya kesalahan (Asih, 2016).

Pengalaman kerja diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia didalam perusahaan, tujuan hal tersebut untuk mendapatkan hasil kerja yang efektif dan peningkatan produktivitas kerja bagi karyawan itu sendiri. Semakin lama karyawan bekerja pada suatu perusahaan, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki pada karyawan tersebut (Rahmawati, 2016). Pengalaman kerja merupakan suatu modal dari karyawan itu sendiri yang di dapat dari suatu proses pembentukkan oleh karyawan dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawabanya (Situmeang, 2017).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2.5 Keterkaitan Antar Variabel

2.5.1 Pengaruh Umur terhadap Pendapatan Pekerja Wanita

Putu dalam Christoper (2017) mengatakan bahwa semakin bertambahnya umur seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang akan dicapainya. Semakin dewasa seseorang maka keterampilan dalam bidang tertentu pada umumnya akan semakin meningkat, kekuatan fisik juga meningkat sehingga akan meningkatkan pendapatan yang akan diterimanya. Tetapi apabila umur yang sudah terlalu tua akan mengurangi produktivitas pekerja wanita tersebut, semakin tua umur seseorang maka produktivitasnya semakin menurun. Hal ini menunjukkan bahwa umur memiliki peranan penting dalam pekerjaan di sektor informal yang banyak mengandalkan kemampuan fisik akan sangat di pengaaruhi oleh variabel umur.

Penurunan produktivitas pada pekerja usia lanjut sangat terlihat untuk pekerjaan dimana belajar dan kecepatan dibutuhkan, sedangkan untuk pekerjaan dimana pengalaman dan kemampuan verbal yang penting. Pengalaman kerja akan meningkatkan produktivitas selama beberapa tahun, tetapi akan datang titik dimana pengalaman lebih lanjut tidak lagi berpengaruh. Penurunan produktivitas pada pekerja usia lanjut sangat terlihat untuk pekerjaan dimana belajar dan kecepatan dibutuhkan, sedangkan untuk pekerjaan dimana pengalaman dan kemampuan verbal yang penting. Pekerja yang lebih tua masih mampu mempertahankan tingkat

جامعة الرانري
AR-RANIRY

produktivitas yang tinggi (Skirbekk, 2018). Hal ini dibuktikan oleh Sundari (2021) yang mengatakan bahwa tenaga kerja keluarga pra sejahtera tetap bekerja walaupun usianya tidak produktif lagi (lanjut) disebabkan faktor kebutuhan sehari-hari yang harus penuhi.

Putri dan Setiawina (2018) menyatakan bahwa umur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan rumah tangga miskin. Sundari (2021) menambahkan bahwa umur berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita kerja di sektor informal. Fatimah et al (2021) menyatakan bahwa umur tenaga kerja wanita pada usaha lemang berpengaruh nyata secara parsial dengan arah negatif terhadap pendapatan tenaga kerja wanita.

2.5.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan Pekerja Wanita

Ada hubungan antara tingkat pendapatan dengan tingkat pendidikan karena adanya asumsi bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas kerja yang akan mempengaruhi tingginya pendapatan. Hal ini sesuai dengan teori *human capital* yang berkeyakinan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi akan menunjang pertumbuhan ekonomi dan pendidikan formal merupakan suatu investasi baik bagi individu maupun masyarakat (Simanjuntak dalam Dwinaga, 2017). Hal ini diperkuat oleh Christoper (2017) melalui jurnalnya mengatakan bahwa pendidikan yang telah dicapai oleh seorang pekerja wanita akan menentukan posisi seseorang dalam bekerja. Posisi seseorang

جامعة الرانري
AR-RANIRY

akan menentukan pendapatan yang diterima oleh pekerja wanita tersebut.

Tarunegara (2016) melalui jurnalnya mengatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita. Senada dengan pendapat Ward dalam Ballatine (2018) yang menyatakan bahwa orang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi akan memperoleh pendapatan yang lebih baik. Kemudian, Christoper (2017) menambahkan bahwa pekerja wanita keluarga miskin memiliki tingkat pendidikan yang rendah sehingga sulit mencari pekerjaan di sektor formal. Akibatnya pekerja wanita keluarga miskin bersedia menerima pekerjaan yang bersifat informal yang tidak membutuhkan tingkat pendidikan yang tinggi.

Manda dalam Christoper (2017) mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mampu menangkap kesempatan ekonomi yang lebih baik di sekitarnya. Pendidikan yang semakin tinggi akan meningkatkan mutu kerja sekaligus meningkatkan produktivitasnya. Sebaliknya, keterbatasan pendidikan yang diterima oleh pekerja wanita keluarga miskin menyebabkan pekerja wanita keluarga miskin memasuki pasar tenaga kerja yang tidak membutuhkan keahlian khusus dan pengalaman khusus dengan pengahasilan di bawah upah minimum. Upah yang minim yang diterima oleh pekerja wanita keluarga miskin, tentu saja pendapatan yang di terima tidak sesuai dengan jam kerja yang telah dikerjakan oleh pekerja wanita keluarga miskin. Hal

جامعة الرانري
AR-RANIRY

ini berarti tingkat pendidikan yang diterima oleh pekerja wanita sangat menentukan pendapatan yang akan diterima oleh pekerja wanita tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin baik pekerjaan serta pendapatan yang diterima oleh pekerja wanita tersebut. Namun, Sundari (2021) membuktikan bahwa tidak selamanya asumsi yang menyatakan semakin tinggi pendidikan akan memperoleh pendapatan yang lebih baik karena bagi wanita dari keluarga pra sejahtera bekerja hanya mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki sekedar untuk mempertahankan kehidupan yang layak.

Menurut Bertham (2017), rendahnya pendidikan formal wanita petani disebabkan oleh banyak faktor yaitu kondisi sosial ekonomi keluarganya dahulu yang kurang mampu dan rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan. Pendidikan formal yang rendah akan mempengaruhi keterampilan, sikap dan kemampuan wanita tani dalam menyerap informasi dan teknologi. Hal ini akan berpengaruh terhadap perkembangan kegiatan usahatani yang dikelolanya dan pada akhirnya juga akan mempengaruhi kontribusinya terhadap ekonomi keluarga.

Fatimah et al (2021) melalui jurnalnya menyatakan tingkat pendidikan tenaga kerja wanita pada usaha lemang tidak berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan tenaga kerja wanita. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tenaga kerja wanita yang bekerja pada usaha lemang memberikan pengaruh negatif terhadap pendapatan tenaga kerja wanita.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2.5.3 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Pendapatan Pekerja Wanita

Variabel jumlah tanggungan mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan pekerja wanita keluarga miskin artinya jika jumlah tanggungan keluarga bertambah maka akan meningkatkan pendapatan pekerja wanita keluarga miskin. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Yasin (2016) dalam penelitian Analisis faktor usia, gaji, dan beban tanggungan terhadap produksi home industri sepatu di sidoharjo (studi kasus di kecamatan Krian) dimana beban tanggungan tidak signifikan terhadap produksi home industri sepatu di Sidoharjo. Karena pada dasarnya variabel beban tanggungan bergantung kepada kepribadian pekerja wanita itu sendiri. Sehingga hubungan antara beban tanggungan dan pendapatan pekerja wanita keluarga miskin itu ada, tapi kecil sekali. karena beban tanggungan merupakan hal yang pasti dimiliki oleh banyak pekerja wanita. Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan keluarga miskin tidak bisa mempengaruhi pendapatan pekerja wanita keluarga miskin hal itu dikarenakan tidak adanya dorongan kebutuhan hidup.

Menurut Moertiningsih (2010) dalam Christoper (2017) beban tanggungan berpengaruh terhadap pendapatan pekerja wanita keluarga miskin dikarenakan semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif dan tidak produktif lagi. Semakin tinggi tingkat beban tanggungan atau semakin tinggi jumlah penduduk

maka tingkat beban/tanggungan yang dirasakan oleh penduduk usia produktif akan bertambah dan akan menyebabkan pengeluaran semakin meningkat. Hal ini disebabkan semakin banyak keluarga yang akan ditanggung biayanya tetapi pendapatan yang dihasilkan tetap, akibatnya pendapatan yang telah didapatkan tidak mencukupi.

Fatimah et al (2021) melalui jurnalnya menyatakan bahwa jumlah tanggungan tenaga kerja wanita pada usaha lemang tidak berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan tenaga kerja wanita. Jumlah tanggungan tenaga kerja wanita yang bekerja pada usaha lemang searah dengan pendapatan tenaga kerja wanita.

2.5.4 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan Pekerja Wanita

Pengalaman bekerja diperoleh sebagai hasil proses lamanya menekuni suatu pekerjaan. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap proporsi kerja seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Pengalaman kerja yang memadai dan tingkat pendidikan yang tinggi, akan memudahkan pekerja memperoleh lebih banyak kesempatan bekerja. Semakin lama menekuni suatu pekerjaan, maka pengalaman yang didapat akan semakin banyak sehingga manajemen yang diterapkan dalam aktivitas bekerja akan semakin baik dan pendapatan yang diperoleh semakin meningkat (Gunawan, 2019). Melalui jurnalnya Gunawan (2019) membuktikan bahwa pengalaman kerja memberikan hubungan yang positif terhadap pendapatan keluarga,

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Pengalaman bekerja yang dimiliki seseorang memberikan hal positif untuk memilih strategi melakukan pekerjaan dan menerapkan inovasi dalam setiap pekerjaan yang dilakukannya. Pekerja dengan pengalaman kerja yang lebih lama akan memiliki strategi yang lebih baik dan tepat dalam menyelesaikan pekerjaannya. Karena tenaga kerja dengan pengalaman kerja yang lebih lama akan memiliki pengalaman, pengetahuan dan mampu mengambil keputusan secara cepat. Pekerja yang memiliki pengalaman lebih lama dalam menekuni bidang pekerjaanya akan lebih rofesional dalam bekerja. Penelitan yang dilakukan Forddanta dan Nugroho (2012) dalam Gunawan (2017) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga jika dilihat dari perbandingan upah pekerja lama dan pekerja baru di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Penelitian yang dilakukan Budhyani dalam Christoper (2017) menjelaskan pengalaman bekerja berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima oleh pekerja wanita keluarga miskin. Lamanya seseorang bekerja pada pekerjaan yang sama atau sejenis akan mengakibatkan lebih tahu dan terampil dalam melaksanakan pekerjaanya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2.6 Hasil Penelitian Terkait

Tabel 2.1.
Penelitian Terkait

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1	Siti Fatimah (2017) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita pada Usaha Lemang dan Kontribusinya pada Pendapatan Keluarga di Kota Tebing Tinggi	Analisis data regresi linear berganda menggunakan SPSS	Umur, tingkat pendidikan, pengalaman bekerja dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan tenaga kerja wanita dan secara parsial variabel umur berpengaruh nyata terhadap pendapatan tenaga kerja wanita	**Perbedaan** a. Judul penelitian b. Lokasi penelitian **Persamaan** Variabel: a. umur, b. pendidikan, c. pengalaman, d. jumlah tanggungan, pendapatan
2	Dwinaga (2017) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja pada Rumah Tangga Miskin di Kota Makassar	Pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS	Variabel umur dan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan wanita pekerja, sedangkan variabel jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan wanita pekerja. Kontribusi wanita pekerja pada rumah tangga miskin sebesar 63,06 persen (cukup tinggi) terhadap pendapatan keluarga.	**Perbedaan** a. Judul penelitian b. Lokasi penelitian c. Variabel jam kerja **Persamaan** Variabel : Umur Pendidikan Pendapatan

Tabel 2.1- lanjutan

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
3	Gunawan (2019) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga pada Wanita Bekerja	Pendekatan penelitian adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS	Umur berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga, pengalaman berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga, dan alokasi waktu berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga. Secara serempak umur, pengalaman dan alokasi waktu berpengaruh terhadap pendapatan keluarga.	**Perbedaan** a. Judul penelitian b. Lokasi penelitian c. Variabel alokasi waktu **Persamaan** Variabel: a. umur, b. pengalaman, pendapatan
4	Farisa, Chaliluddin, dan Agustina (2017) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Keluarga Nelayan di Pasi Lhok Kembang Tanjong	Metode penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kuantitatif menggunakan regresi linear berganda	Peningkatan pendapatan keluarga dipengaruhi oleh pendapatan suami, pendapatan isteri, pendidikan isteri dan jam kerja isteri, baik secara parsial maupun secara simultan	**Perbedaan** a. Judul penelitian b. Lokasi penelitian c. Variabel pendapatan keluarga, Pendapatan suami, jam kerja **Persamaan** a. Variabel pendapatan isteri b. Pendidikan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 2.1- lanjutan

5	Anggraini, Priyono dan Sriyoto (2020) Faktor Penentu Pendapatan Wanita Buruh Tani Padi Sawah dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Keluarga	Metode penelitian kuantitatif dengan variabel umur, jumlah tanggungan keluarga, lama pengalaman, tingkat pendidikan	Umur, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman berusahatani berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan wanita buruh tani. Kontribusi pendapatan wanita tani sebesar 15,7% terhadap pendapatan keluarga.	**Perbedaan** a. Judul penelitian b. Lokasi penelitian **Persamaan** a. Variabel: umur, b. tingkat pendidikan, c. jumlah tanggungan keluarga, d. pengalaman usaha
6.	Pratiwi, Baga dan Yusalina (2022) Kontribusi Wanita Tani Dalima Terhadap Pendapatan Rumah Tangga	Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yaitu analisis kuantitatif	Kontribusi wanita tani terhadap pendapatan rumah tangganya sebesar 24%, termasuk rendah, namun mengindikasikan peran kelompok wanita tani cukup penting dalam peningkatan pendapatan wanita tani.	**Perbedaan** Judul penelitian, Lokasi penelitian **Persamaan** Kontribusi pendapatan wanita
7.	Risal, Agustang, dan Syukur (2021) Peranan Perempuan Tani dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng	Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder	Kontribusi perempuan tani dalam pemberdayaan ekonomi keluarga disamping berperan sebagai ibu rumah tangga juga turut berkontribusi dengan bercocok tanam untuk menambah penghasilan ekonomi keluarga	**Perbedaan** Judul penelitian, lokasi penelitian, dan jenis penelitian, analisis data **Persamaan** Kontribusi perempuan terhadap pendapatan keluarga

Tabel 2.1- lanjutan

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
8	Sundari (2021) Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Keluarga Pra Sejahtera Penerima PKH di Kota Jambi (studi kasus Kecamatan Alam Barajo)	Data yang digunakan adalah data primer dan data skrunder. Metode analisis yang digunakan dalam adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, regresi liner berganda.	variabel jam kerja, umur, dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita keluarga pra sejahtera penerima PKH. Sedangkan tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita keluarga pra sejahtera penerima PKH di Kota Jambi.	**Perbedaan** Judul penelitian, Lokasi penelitian, variable jam kerja. **Persamaan** Variabel umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pendapatan, metode analisis data

2.7 Kerangka Pemikiran

Mata pencaharian tempat bergantung masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan ekonominya bergantung pada sumber daya yang dimiliki. Kecamatan Sakti merupakan daerah salah satu sentra produksi padi di Kabupaten Pidie, dimana sebagian besar masyarakatnya memiliki corak mata pencaharian sebagai petani. Penyelenggaraan aktivitas pertanian selain dilakukan oleh pria juga melibatkan kaum wanita, mulai dari persemaian, penanaman, pemeliharaan, panen dan pemasaran hasil panen. Keterlibatan kaum wanita bekerja di sektor pertanian berperan sebagai pelaku utama (petani atau pemilik usahatani) yang mengerjakan berbagai aktivitas produksi miliknya sendiri maupun sebagai buruh tani yang

mengerjakan aktivitas produksi dengan cara diupah oleh pemilik usahatani.

Besarnya pendapatan yang diperoleh wanita yang bekerja di sektor pertanian akan ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan pengalaman kerja. Umur berkaitan dengan kemampuan fisik pekerja wanita dalam melaksanakan aktivitas pada usahatani padi. Mengingat pekerjaan di sektor pertanian lebih banyak menggunakan otot maka secara umum dapat dikatakan bahwa sampai pada usia tertentu umur berkorelasi positif dengan produktivitas dan pendapatan yang diperolehnya.

Tingkat pendidikan formal yang dimiliki pekerja wanita di sektor pertanian akan mempengaruhi keterampilan, sikap dan kemampuannya dalam menerapkan inovasi teknologi yang selanjutnya akan mempengaruhi produktivitas kerja dan efisiensi usahatani. Hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja usahatani dan pendapatan yang diperolehnya. Sedangkan faktor jumlah tanggungan keluarga menjadi motivasi pekerja wanita untuk mencurahkan tenaganya agar memperoleh pendapatan yang dapat digunakan untuk menutupi kebutuhan hidup keluarganya. Pengalaman kerja menunjukkan lamanya waktu seorang pekerja wanita menekuni pekerjaannya di sektor pertanian. Pengalaman kerja berkaitan dengan efisiensi aktivitas pekerjaan tersebut dilakukan sehingga jika pekerjaan dilakukan secara efisien maka produktivitas kerja meningkat dan pendapatan akan meningkat.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan penelitian terdahulu maka penulis membuat kerangka pemikiran sebagai berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

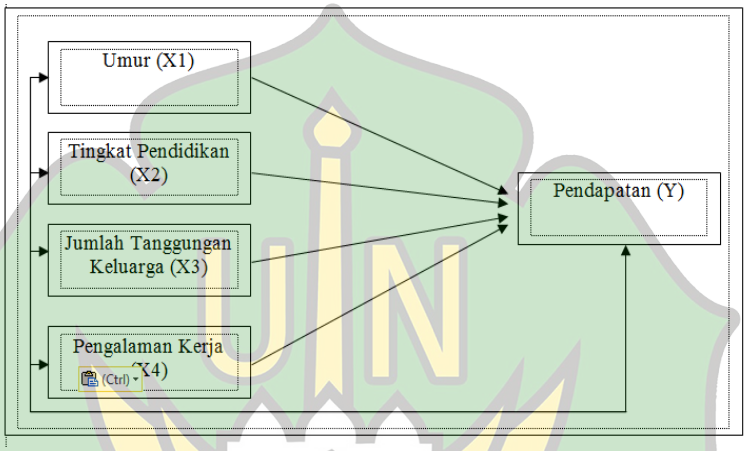

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ho_1 = Umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita yang bekerja di sektor pertanian.

   Ha_1 = Umur berpengaruh terhadap pendapatan wanita yang bekerja di sektor pertanian.

2. Ho_2 = Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita yang bekerja di sektor pertanian.

   Ha_2 = Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan wanita yang bekerja di sektor pertanian.

3. Ho_3 = Jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita yang bekerja di sektor pertanian.

   Ha_3 = Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan wanita yang bekerja di sektor pertanian.

4. Ho_4 = Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita yang bekerja di sektor pertanian.

   Ha_4 = Pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan wanita yang bekerja di sektor pertanian.

5. Ho_5 = Umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita yang bekerja di sektor pertanian.

   Ha_5 = Umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan wanita yang bekerja di sektor pertanian.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang bertumpu pada filsafat *positivisme* (memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat).

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Menurut Umar (2013), metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Dalam hal ini, ruang lingkup penelitian yaitu menganalisis pengaruh umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman kerja terhadap pendapatan keluarga.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yaitu wilayah generalisasi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakterisik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wanita yang bekerja di sektor pertanian padi sawah di Kecamatan Sakti. Mengingat jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti, maka unutk ukuran sampel penelitian berpedoman pada pendapat Rosoce. Menurut Roscoe ukuran sampel yang layak dalam

penelitian adalah 30 sampai dengan 500, selain itu bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari variabel yang diteliti (Sugiono 2017). Jumlah variabel yang diteliti pada penelitian ini sebanyak 5 x 10 = 50 orang. Namun untuk memperkuat hasil dari penelitian ini, maka peneliti menambah jumlah sampel sebanyak 64 orang, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 50 + 64 = 114 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (sugiono, 2017) yaitu wanita yang berada di lokasi penelitian dan bekerja di sektor pertanian serta bersedia mengisi kuisioner dengan kondisi yang sebenar-benarnya.

3.3 Sumber Data

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data primer diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu melalui data penyebaran kuesioner yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan ataupun pernyataan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan berisikan beberapa pernyataan yang berhubungan dengan judul penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam mendesain kuesioner adalah menentukan skala pengukuran terhadap variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Menurut Rochaety (2016) pengukuran adalah proses kuantitatif, yaitu pencantuman bilangan terhadap karakteristik berdasarkan peraturan tertentu. Dalam penelitian skala yang digunakan skala Likert. Adapun bobot penelitiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

No	Alternatif Jawaban	Kriteria	Bobot
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Rochaety (2016)

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pendapatan Pekerja Wanita (Y)	Pendapatan pekerja wanita adalah pendapatan bersih yang diterima langsung oleh seorang wanita setelah bekerja dan dikurangi dengan seluruh biaya yang telah dikeluarkan selama ia bekerja (Sinadia dalam Azizah, 2017)	1. Pendapatan usaha (Rp/bulan) 2. Upah (Rp/bulan)	Ordinal
2	Umur (X1)	Umur adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk (Gunawan, 2019)	Usia pekerja (tahun)	Interval
3	Tingkat Pendidikan (X2)	Pendidikan dalam arti yang sederhana merupakan suatu usaha supaya membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan (Tindangen, Engka dan Wauran, 2020).	Pendidikan terakhir pekerja (tahun)	Interval
4	Jumlah Tanggungan Keluarga (X3)	Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan dari keluarga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yang tinggal dalam satu rumah tapi belum bekerja (Purwanto dan Taftazani (2018).	Jumlah tanggungan keluarga pekerja (orang)	Interval
5	Pengalaman Kerja (X4)	Pengalaman kerja yaitu berapa jumlah tahun yang telah dilewati oleh orang untuk bekerja (Simanjuntak dalam Gunawan, 2019).	Pengalaman bekerja pekerja (tahun)	Ordinal

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yng ingin diukur. Penentuan validitas didasarkan atas perbandingan nilai korelasi (r) yang diperoleh antara skor item dengan skortotal item, dengan nilai kritis korelasi produk momen. Keputusan pengujian validitas item responden adalah sebagai berikut:

1. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan dk= n-2 dan taraf signifikansi sebesar 95%.
2. Item pernyataan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
3. Item pernyataan yang diteliti tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Adapun rumus untuk menghitung uji validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy_{-(\sum x)}(\sum y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\sum x)^2(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefesien korelasi antar variabel X dan Y

$\sum_{xy}$= jumlah antar perkalian antar variabel X dsn Y

$\sum_{x^2}$= jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum_{y^2}$= jumlah dari kuadrat nilai X

$(\sum_x)^2$= Jumlah nilai X kemudian di kuadratkan

$(\sum_y)^2$= Jumlah nilai Y kemudian di kuadratkan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3.6.2 Uji Reliabilitas

Penilaian terhadap reabilitas kuesioner digunakan crombach alpha, dimana residu sebagai instrument yang telah diuji dengan menggunakan skala likert (1,2,3,4,5). Cronbach alpha menerjemahkan korelasi antara skala yang di rancang dengan seluruh skala yang diukur dan juga dapat mengukur objek yang sama. Tingkat koefisien yang dinyatakan handal adalah sebesar 0,60, sedangkan reabilitas dibawah tersebut dianggap kurang reliabel (Sugiyono, 2017).

Adapun rumus untuk menghitung uji reabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11}= Reabilitas yang dicari

η= Jumlah item yang di uji

$\sum Ot_2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

Ot_2= Varians total

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Santoso (2014) mengemukakan bahwa "uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi

normal atau tidak". Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat sebaran *standardized residual* pada gambar P-P plot. Apabila sebaran *standardized residual* berada dalam kisaran garis normal, maka data mempunyai distribusi normal.

Adapun rumus uji normalitas sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

x^2= nilai X2

$\circ_i$=Nilai observasi

E_i = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) (pi x N)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Malhotra (2016) menyebutkan bahwa "multikoleniaritas merupakan keadaan di mana terdapat hubungan yang tinggi di antara variabel penjelas". Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel penjelas. Apabila hubungan antara semua atau beberapa variabel penjelas sangat erat berarti terjadi multikolinieritas, akibatnya variabel penaksir cenderung menjadi terlalu besar sehingga t-hitung menjadi terlalu kecil dan tidak signifikan. Model regresi yang baik tentunya tidak ada multikolinier atau adanya korelasi di antara variabel bebas.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Multikolinearitas diuji dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Bila VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas atau non multikolinearitas (Gujarati, 2014).

Adapun rumus multikolineritas sebagai berikut:

$$VIF_j = 1/1\text{-}R_j^2$$

Keterangan:

VIF= Variance Inflation Factor

R_j^2= Koefesien determinasi antara X_i dengan variabel bebas lainnya pada persamaan/model dugaan

j= 1,2 , , , , , p

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan kepengamatan ang lain. Jika *variance* dari resedual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian

menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas,serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun rumus untuk menentukan rumus uji heteroskedasitas sebagai berikut:

$$\hat{u}i^2=(Y_i-\hat{Y}_i)^2$$

keterangan:

Y_i= Nilai regresi

$\hat{Y}_i$ = Nilai estimasi

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda sebagai berikut :

PPW = a+b1U+ b2TP + b3JTK+ b4PK +e

Dimana :

a	=	Konstanta
$b_{i(i=1,2,3,4)}$	=	Koefisien variabel independen
PPW	=	Pendapatan Pekerja Wanita (variabel dependen)
U	=	Umur (variabel independen)
TP	=	Tingkat Pendidikan (variabel independen)
JTK	=	Jumlah Tanggungan Keluarga (variabel independen)
PK	=	Pengalaman Kerja (variabel independen)
e	=	error

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t, yaitu uji untuk mengetahui pengaruhvariabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Algifari (2012) menyatakan bahwa “apabila t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima”.Dengan demikian variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yang ada dalam model. Sebaliknya apabila t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak, dengan demikian variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat atau dengan kata lain tidak ada pengaruh antara dua variabel yang diuji.

Berikut rumus untuk menentukan hasil uji T

$$t\ hitung = t_h = \frac{b_1}{s / \sqrt{JK_{XX}}}$$

$$s = \sqrt{\frac{JK_{YY} - b_1 . JK_{XY}}{(n-2)}}$$

Keterangan:

s = Nilai t-hitung

JK = Jumlah kuadrat

b_1 = Parameter yang diduga

YY = Variabel terkait

n= jumlah sampel

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F, yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Apabila hasil perhitungan F hitung < F tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebasdari model regresi dapat menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya jika F hitung > F tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linier berganda dapat menjelaskan variabel terikat.

Berikut rumus untuk menentukan hasil uji F

$$F\ hitung = \frac{b_1.JK_{XY}}{\left[\frac{JK_{YY} - b_1.JK_{XY}}{(n-2)}\right]}$$

Keterangan:

JK = Jumlah kuadrat

b_1 = Parameter yang diduga

YY = Variabel terkait

XX = Variabrl bebas

XY = V ariabel campuran

n = Jumlah sampel

3.8.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2014).

Berikut rumus untuk menentukan hasil uji R^2

$$R^2 = \left\{ \frac{JK_{XY}}{\sqrt{JK_{XX}.JK_{YY}}} \right\}^2$$

Keterangan:

R^2= Koefesien determinasi

JK = Jumlah kuadrat

YY = Variabel terkait

XX = Variabrl bebas

XY = V ariabel campuran

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Letak Geografis Objek Peneltian

Pidie adalah salah satu kabupaten di provinsi Aceh, Indonesia. Pusat pemerintahan kabupaten ini berada di Sigli, Secara astronomis, Kabupaten Pidie terletak antara 04,30^{o}-04,60^{o} Lintang Utara dan antara 95,75^{o} - 96,20^{o}. Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Pidie memiliki batas sebelah utara berbatasan dengan Selat Malaka. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat dan Aceh Jaya. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pidie Jaya. Kabupaten Pidie terdiri dari 23 Kecamatan yaitu: Geumpang, Mane, Glumpang Tiga, Glumpang Baro, Mutiara, Mutiara Timur, Tangse, Tiro/ Truseb, Keumala, Titeue, Sakti, Mila, Padang Tiji, Delima, Grong-grong, Indrajaya, Peukan Baro, Kembang Tanjong, Simpang Tiga, Kota Sigli, Pidie, Batee dan Muara Tiga.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Pidie

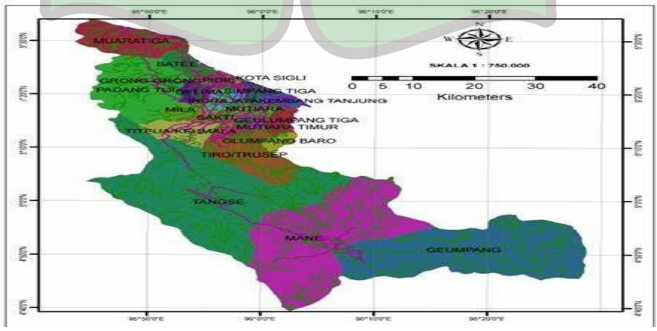

Sumber: Badan Pusat Statistik 2022

Kabupaten ini merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar kedua di provinsi Aceh setelah kabupaten Aceh Utara. Luas wilayah Kabupaten Pidie 3562,15 Km2 dengan jumlah penduduk 44,4976 (Jumlah Jenis Kelamin Laki 220.707 Jiwa, jumlah jenis perempuan 223.442 Jiwa). Jumlah Kepala Keluarga 130.178 Kepala Keluarga (Jumlah KK jenis kelamin Laki 94.350 KK, jumlah jenis KK perempuan 36.388 KK) keadaan tahun 2019. Berikut tabel jumlah penduduk Kabupaten Pidie.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Pidie

Kecamatan	Jumlah Penduduk (ribu) (Jiwa)	
	2018	2019
Geumpang	6.957	7.051
Mane	8.902	9.021
Glumpang Tiga	1.9563	19.823
Glumpang Baro	1.1147	11.294
Mutiara	2.1335	21.618
Mutiara Timur	3.5641	36.115
Tiro/Truseb	8.220	8.329
Tangse	27.230	27.593
Keumala	10.314	10.452
Titeue	7.067	7.161
Sakti	21.796	22.086
Mila	9.346	9.470
Padang Tiji	22.740	23.043
Delima	21.615	21.902
Grong-grong	7.193	72.89
Indrajaya	23.997	24.315
Peukan Baro	21.144	21.425
Kembang Tanjong	22.373	22.670

Tabel 4.1- Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Penduduk (ribu) (Jiwa)	
	2018	2019
Simpang Tiga	23.505	23.817
Kota Sigli	21.809	22.101
Pidie	46.117	46.731
Batee	20.936	21.216
Muara Tiga	20.184	20.454
Jumlah	439.131	444.976

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan table 4.1 di atas dapat diuraikan bahwa jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Pidie yang pertama adalah kecamatan pidie dari tahun 2018-2019 yaitu sebanyak 39.814 ribu jiwa, dan yang kedua adalah kecamatan Mutiara Timur yaitu sebanyak 36.115 jiwa. Data-data jumlah penduduk Kabupaten Pidie menurut Kecamatan diperoleh dari Badan Pusat Statistik.

Kabupaten Pidie terkenal dengan potensi sektor pertanian yang besar, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya program dari Kementrian Pertanian dan Badan Litbang Pertanian yang mengadakan pola tanam IP 400 bersama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nanggro Aceh Darussalam (BPTP NAD) telah memperbanyak penanaman benih padi Varietas Unggul Baru (VUB) di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie Provinsi Nanggro Aceh Darussalam, dengan menggunakan konsep Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) di lahan seluas 4 Ha, dan telah menerima penghargaan dari BPTP NAD atas keberhasilan dalam

pengembangan benih sumber padi di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.

4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para wanita pekerja sektor pertanian Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie, media yang di pakai pada penelitian ini adalah penyebaran kuesioner yang di sebarkan untuk 114 orang responden, dengan jumlah keseluruhan berisi 32 butir pertanyaan, 3 butir pertanyaan untuk variabel umur (X1), 4 butir pertanyaan untuk variabel tingkat pendidikan (X2), 4 butir pertanyaan untuk variabel jumlah tanggungan keluarga (X3), 4 butir pertanyaan untuk variabel pengalaman kerja (X4), dan 5 butir pertanyaan unutk varibael pendapatan (Y). Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara peneliti turun ke tempat penelitian dan mencari pekerja wanita sektor pertanian di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie yang bersedia untuk mengisi kuesioner dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Menurut data dalam kuisioner yang telah disebarkan oleh peneliti untuk 114 orang reponden, dan sudah didapatkan data tentang gambaran umum responden menurut beberapa hal terkait umur, jenis pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, jenis pekerjaan, dan alasan bekerja di sektor pertanian.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Gambar 4.2
Karakteristik Responden

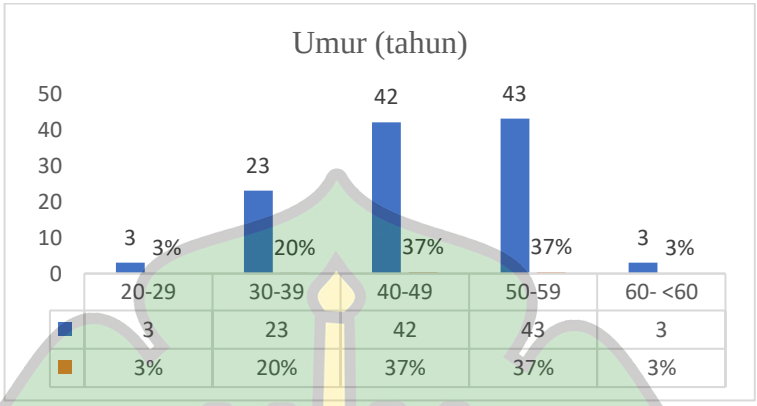

Sumber: *data primer di olah (Desember 2022)*

Berdasarkan gambar 4.2 dapat di simpulkan bahwa para responden berumur kisaran dari 20 tahun sampai <60 tahun, dengan persentase kisaran 20-29 tahun sebesar 3%, 30-39 tahun sebesar 20%, 40-49 tahun sebesar 37%, 50-59 tahun sebesar 37%, dan <59 tahun sebesar 3%.

Gambar 4.3
Karakteristik Responden

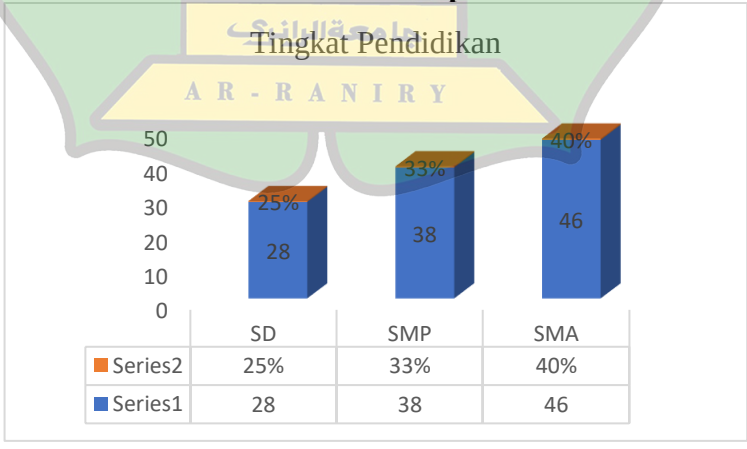

Sumber: *data primer di olah (Desember 2022)*

Berdasarkan gambar 4.3 dapat di simpulkan bahwa tingkat pendidikan lebih didominasi oleh para responden dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebesar 40%, angka ini lebi besar dari pada responden yang memiliki tingkat pendidikan SD sebesar 25%, SMP sebesar 33%, dan Sarjana yang hanya 2%.

Gambar 4.4
Karakteristik Responden

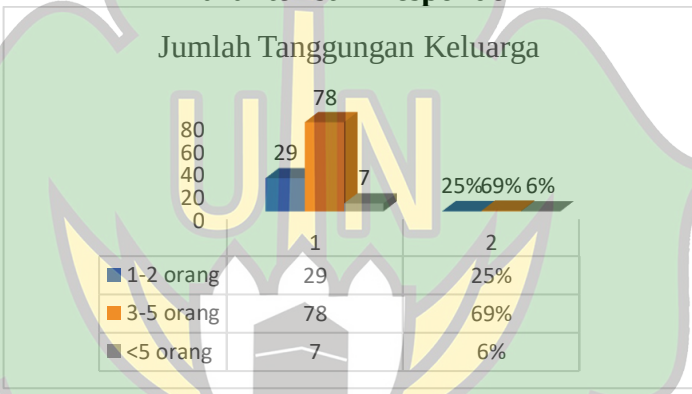

*Sumber***:** *data primer di olah (Desember 2022)*

Berdasarkan gambar 4.4 dapat di simpulkan bahwa setiap responden memiliki jumlah tanggungan yang berbeda, dengan jumlah tanggungan 1-2 orang sebesar 25%, 3-5 orang sebesar 69%, dan <5 orang sebesar 6%.

Gambar 4.5
Karakteristik Responden

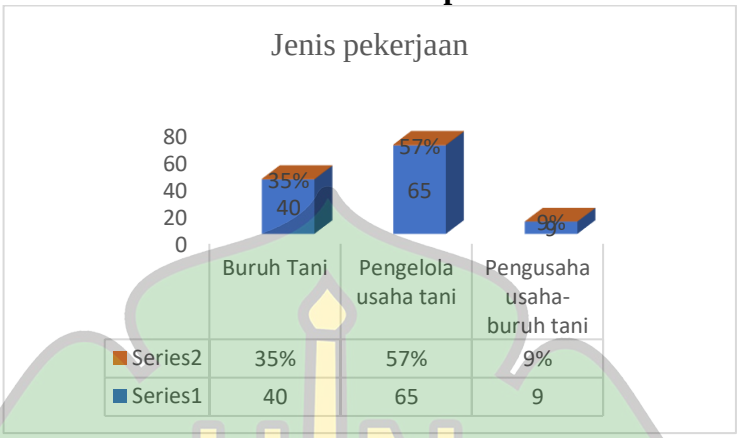

Sumber: *data primer di olah (Desember 2022)*

Berdasarkan gambar 4.5 dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan yang dilakukan para responden tidak seluruhnya bekerja langsung kelapangan, seperti pada gambar 4.5 menunjukkan bahwa yang bekerja sebagai buruh tani sebesar 57%, yang hanya mengelola usaha tani sebesar 35%, dan mengelola sekaligus menjadi buruh tani sebesar 9%.

Gambar 4.6
Karakteristik Responden

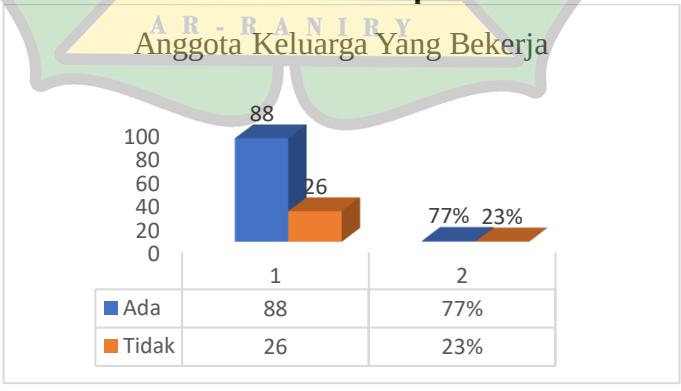

Sumber: *data primer di olah (Desember 2022)*

Berdasarkan gambar 4.6 jika dilihat dari adanya anggota yang bekerja sebesar 77% dan selebihnya sebesar 26% tidak adanya anggota keluarga yang bekerja.

Gambar 4.7
Karakteristik Responden

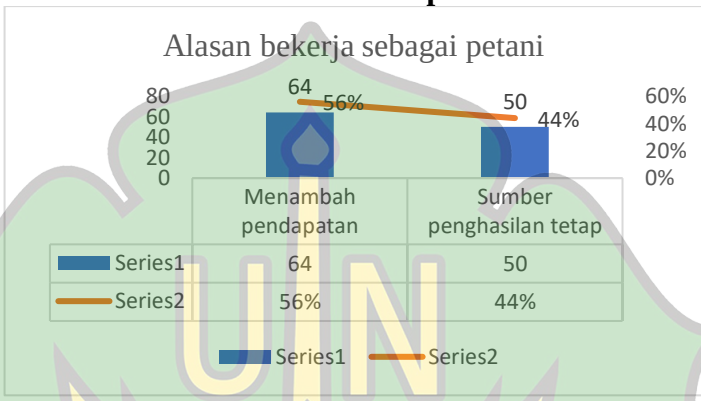

Sumber: *data primer di olah (Desember 2022)*

Berdasarkan gambar 4.7 dapat dilihat bahwa para responden yang bekerja antara lain untuk menambah pendapatan sebesar 56%, dan sebagai penghasilan utama/penghasilan tetap sebesar 44%.

Gambar 4.8
Karakteristik Responden

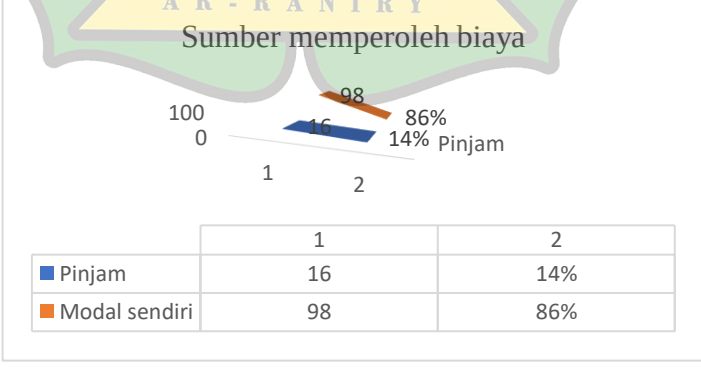

Sumber: *data primer di olah (Desember 2022)*

Berdasarkan gambar 4.8 diketahui modal yang mereka peroleh dominannya berasal dari milik mereka sendiri yaitu sebesar 86%, dan 14% memperoleh modal dari hasil pinjaman.

Gambar 4.9
Karakteristik Responden

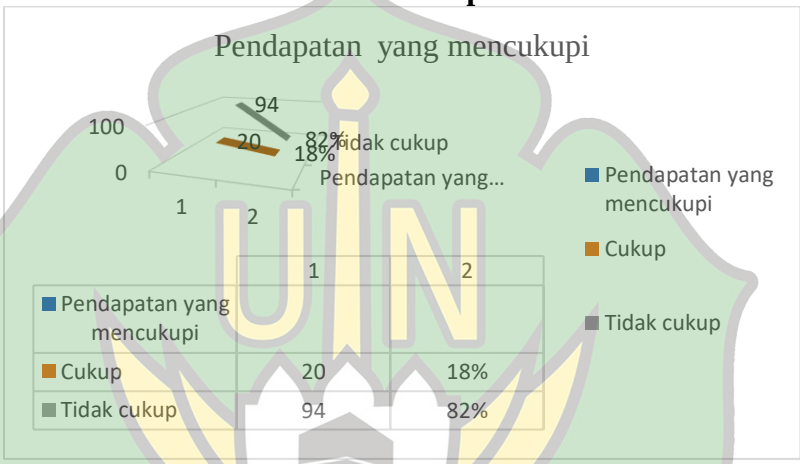

Sumber: *data primer di olah (Desember 2022)*

Berdasarkan gambar 4.9 dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari jumlah pendapatan yang diperoleh, responden yang berpendapatan cukup sebesar 82%, dan yang pendapatannya tidak cukup sebesar 18%, artinya pendapatan reponden dominan belum mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga.

4.3 Analisis Deskriptif Variabel

Setelah diketahui karakteristik responden, maka langkah selanjutnya untuk memudahkan penilaian rata-rata dari indikaktor

kuesioner maka nilai dari setiap interval dicantumkan sebagai berikut;

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = kurang setuju

4 = setuju

5 = sangat setuju

Tabel 4.2
Distribusi Jawaban Responden atas Variabel X1 (Umur)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN					RATA-RATA
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Saya mampu mengerjakan pekerjaan lebih cepat dibandingkan pekerja yang lebih tua dari saya	1	21	40	39	13	3,42
2	Umur tidak menghentikan saya untuk bekerja di sekor pertanian	0	3	35	56	20	3,81
3	Umur pekerja tidak menentukan kecepatan penyelesaian pekerjaan di sektor pertanian	0	5	36	56	17	3,74
Jumlah keseluruhan rata-rata							3,65

*Sumber***:** *data primer di olah (Desember 2022)*

Dapat dilihat dari tabel 4.2 nilai rata-rata terbesar terdapat pada pernyataan, umur tidak menghentikan saya untuk bekerja di sekor pertanian yaitu sebesar 3,81, dan nilai rata-rata terendah ada pada pernyataan, saya mampu mengerjakan pekerjaan lebih cepat dibandingkan pekerja yang lebih tua dari saya, yaitu sebesar 3,42. maka diperoleh jumlah keseluruhan rata-rata X1 adalah 3,65. Yang

artinya responden dominan setuju terhadap pernyataan terkait dengan variabel X1 (Umur)

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden atas Variabel X2
(Tingkat Pendidikan)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN					RATA-RATA
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Dengan adanya pendidikan (pelatihan) dapat memberikan pengetahuan yang cukup untuk bekerja di sektor pertanian	0	0	28	45	41	4,11
2	Semakin banyak pendidikan (pelatihan) yang di dapat maka keterampilan menyelesaikan pekerjaan semakin baik	0	0	27	47	40	4,11
3	Tingkat Pendidikan tidak mempengaruhi saya dalam menyelesaikan masalah pekerjaan saya di sektor pertanian	0	0	23	52	39	4,14
4	Tingkat Pendidikan tidak mempengaruhi jenis pekerjaan yang saya lakukan.	0	0	15	51	48	4,28
Jumlah keseluruhan rata-rata							4,16

*Sumber***:** *data primer di olah (Desember 2022)*

Pada tabel 4.3 diatas, nilai rata-rata terbesar ada pada pernyataan, Tingkat Pendidikan tidak mempengaruhi jenis pekerjaan yang saya lakukan, yaitu sebesar 4,28, dan nilai rata-rata terendah ada pada pernyataan, dengan adanya pendidikan (pelatihan) dapat memberikan pengetahuan yang cukup untuk bekerja di sektor pertanian dan semakin banyak pendidikan (pelatihan) yang di dapat

maka keterampilan menyelesaikan pekerjaan semakin baik yaitu sebesar 4,11. Maka diperoleh jumlah keseluruhan rata-rata X2 adalah 4,16. Artinya responden setuju dengan pernyataan terkait dengan variabel X2 (Tingkat Pendidikan).

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Responden atas Variabel X3
(Jumlah Tanggungan Keluarga)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN					RATA-RATA
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Anggota keluarga membantu saya meringankan beban perekonomian rumah tangga	1	3	34	50	26	3,38
2	Karena jumlah tanggungan keluarga saya harus bekerja	0	1	4	60	49	4,35
3	Saya harus bekerja lebih giat agar dapat memperoleh pendapatan yang lebih baik untuk menutupi kebutuhan hidup saya dan tanggungan keluarga	0	0	2	71	41	4,33
4	Anggota keluarga memperoleh pendapatan dan memberikan kontribusinya terhadap keluarga	1	8	35	37	33	3,87
5	Adanya tanggungan keluarga mendorong saya untuk bekerja	0	5	21	48	40	4,07
Jumlah keseluruhan rata-rata							4

*Sumber***:** *data primer di olah (Desember 2022)*

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan keluarga sangat mendorong wanita untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan keluarganya, dimana perolehan nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan, Karena jumlah tanggungan keluarga saya harus

bekerja sebesar 4,35 dan nilai rata-rata terendah ada pada pernyataan anggota keluarga membantu saya meringankan beban perekonomian rumah tangga yaitu sebesar 3,38. Maka diperoleh jumlah keseluruhan rata-rata variabel X3 adalah 4. Artinya responden setuju untuk setiap pertanyaan yang terkait dengan variabel jumlah tanggungan keluarga.

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden atas Variabel X4
(Pengalaman kerja)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN					RATA-RATA
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Pengalaman kerja saya sudah lama	0	12	55	33	14	3,42
2	Berkat pengalaman kerja yang saya miliki, saya mampu menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik	0	2	26	71	15	3,85
3	Saya sudah sangat paham dengan pekerjaan sehingga tidak mengalami kesulitan dalam bekerja	1	17	24	59	13	3,56
4	Berkat pengalaman kerja yang saya miliki di sektor pertanian, saya mudah memperoleh pekerjaan di bidang tersebut	0	1	36	57	20	3,82
Jumlah keseluruhan rata-rata							3,66

*Sumber***:** *data primer di olah (Desember 2022)*

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa reponden menjawab netral untuk pernyataan terkait pada variabel X4 (Pengalaman Kerja) hampir sebagian dari mereka setuju bahwa pengalaman kerja mempengaruhi produktifitas pekerjaan mereka, dimana perolehan nilai rata-rata tertinggi ada pada pernyataan, berkat pengalaman kerja yang saya miliki, saya mampu menyelesaikan pekerjaan saya

dengan baik, yaitu sebesar 3,85, dan nilai rata-rata terendah ada pada pernyataan pengalaman kerja saya sudah lama yaitu sebesar 3,42. Maka diperoleh jumlah keseluruhan rata-rata variabel X4 adalah 3,66. Artinya para responden dominan menjawab kurang setuju (KS) untuk pernyataan terkait dengan variabel X4 (Pengalaman Kerja).

Tabel 4.6
Distribusi Jawaban Responden atas Variabel Y (Pendapatan)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN					RATA-RATA
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Saya memperoleh pendapatan dari pekerjaan yang saya lakukan	0	0	0	79	35	4,3
2	Pendapatan yang saya peroleh mencukupi kebutuhan keluarga	0	6	44	32	32	2,69
3	Saya dan anggota keluarga dapat hidup layak jika saya bekerja	0	16	40	33	25	3,57
4	Pendapatan keluarga belum mencukupi kebutuhan sehari-hari jika saya tidak bekerja	0	12	34	42	26	3,71
Jumlah keseluruhan rata-rata							3,56

*Sumber***:** *data primer di olah (Desember 2022)*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat perolehan nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan, pendapatan keluarga belum mencukupi kebutuhan sehari-hari jika saya tidak bekerja yaitu sebesar 3,71, dan perolehan nilai rata-rata terendah ada pada pernyataan, pendapatan yang saya peroleh mencukupi kebutuhan keluarga yaitu sebesar 3,56. pendapatan pekerja wanita saja belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Maka di peroleh jumlah keseluruhan rata-rata pendapatan (Y) adalah sebesar 3,72, artinya

para responden dominan setuju terhadap pernyataan terkait dengan variabel pedapatan (Y).

4.4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat akurat atau tidaknya sebuah kuesioner. Uji validitas sebagai derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap sebuah objek yang diteliti dari data yang diperoleh. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, dimana diketahui nilai r tabel = n – k = 114 – 4 = 110 = 0,195 (r tabel) dengan tingkat signifikansi 0,05 (α). Dengan keterangan: n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel bebas. Berdasarkan instrumen kuesioner dikatakan baik apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Hasil uji validitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Umur (X1)	X1.1	0,195	0,557	Valid
	X1.2	0,195	0,719	Valid
	X1.3	0,195	0,580	Valid
Tingkat Pendidikan (X2)	X2.1	0,195	0,858	Valid
	X2.2	0,195	0,844	Valid
	X2.3	0,195	0,662	Valid
	X2.4	0,195	0,513	Valid

Tabel 4.7- Lanjutan

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Jumlah Tanggungan Keluarga (X3)	X3.1	0,195	0,716	Valid
	X3.2	0,195	0,731	Valid
	X3.3	0,195	0,741	Valid
	X3.4	0,195	0,776	Valid
	X3.5	0,195	0,628	Valid
Pengalaman Kerja (X4)	X4.1	0,195	0,858	Valid
	X4.2	0,195	0,854	Valid
	X4.3	0,195	0,840	Valid
	X4.4	0,195	0,810	Valid
Pendapatan Pekerja Wanita (Y)	Y.1	0,195	0,489	Valid
	Y.2	0,195	0,777	Valid
	Y.3	0,195	0,766	Valid
	Y.4	0,195	0,723	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari 20 item pertanyaan untuk indikator variabel bebas (X) pada kuesioner dinyatakan valid. Dimana hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *correted correlation* (r hitung) lebih besar daripada nilai r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

4.4.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan guna melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat konsisten dan dipercaya apabila dilakukan menggunakan skala likert, yaitu skala yang diukur dengan mengukur objek yang sama. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini

adalah *cronbach's alpha* melalui aplikasi SPSS. Dimana, reabilitas variabel dikatakan baik jika mamiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Berikut hasil uji reabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Reabilitas

Variabel	Minimal Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha
X1	0,60	0,781
X2	0,60	0,699
X3	0,60	0,766
X4	0,60	0,857
Y	0,60	0,616

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel Umur (X_1) yaitu sebesar 0,781 selanjutnya nilai variabel Tingkat Pendidikan (X_2) sebesar 0,699 kemudian nilai variabel Jumlah Tangungan Keluarga (X_3) sebesar 0,766 dan nilai variabel Pengalaman Kerja (X_4) sebesar 0,857 serta nilai variabel Pendapatan Pekerja Wanita (Y) sebesar 0,616. Maka, dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan sebagai indikator baik variabel X maupun variabel Y adalah alat ukur yang reliabel atau handal.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya terdistribusi secara normal atau tidak terdistribusi normal. Dimana, data yang baik adalah data yang harus terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan melihat sebaran *standardized residual* pada gambar P-P plot, dimana jika sebaran *standardized residual* berada dalam kisaran garis normal, maka data dalam penelitian terdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,79196843
Most Extreme Differences	Absolute	0,078
	Positive	0,078
	Negative	-0,049
Test Statistic		0,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov signifikansi pada 0,086 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi dan layak digunakan untuk memprediksi variabel umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan

keluarga, pengalaman kerja terhadap pendapatan pekerja wanita di sektor pertanian.

Gambar 4.10 Grafik Normal P-Plot

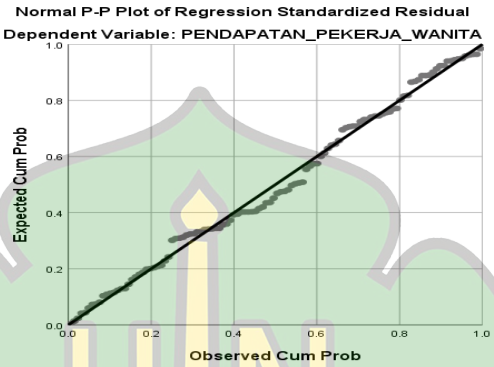

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Gambar 4.10 menunjukkan bahwa data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau membentuk garis lurus, artinya pola terdistribusi secara normal. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi dan layak digunakan untuk memprediksi variabel umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman kerja terhadap pendapatan pekerja wanita.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat keadaan dimana terdapat hubungan yang tinggi antara variabel penjelas, dimana dalam model regresi yang baik seharusnya tidak korelasi di antara variabel penjelas (Malhotra, 2016). Uji multikolinearitas dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor* (VIF), dimana

جامعة الرانري
AR-RANIRY

apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas atau non multikolinearitas.

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Umur	0,963	1,038
	Tingkat Pendidikan	0,942	1,062
	Jumlah Tanggungan Keluarga	0,840	1,190
	Pengalaman Kerja	0,862	1,160
a. Dependent Variable: Pendapatan Pekerja Wanita			

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dijelaskan masing-masing nilai VIF tiap variabel penelitian sebagai berikut:

1. Nilai VIF untuk variabel umur sebesar 1,038 < 10 dan nilai toleransi sebesar 0,963 maka variabel umur dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
2. Nilai VIF untuk variabel tingkat pendidikan sebesar 1,062 < 10 dan nilai toleransi sebesar 0,942 maka variabel tingkat pendidikan dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
3. Nilai VIF untuk variabel jumlah tanggungan keluarga sebesar 1,190 < 10 dan nilai toleransi sebesar 0,840 maka variabel jumlah tanggungan keluarga dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
4. Nilai VIF untuk variabel pengalaman kerja sebesar 1,160 < 10 dan nilai toleransi sebesar 0,862 maka variabel pengalaman kerja dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengataman ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas di dalamnya. Dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standar Dized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Pendapatan Pekerja Wanita	0,017	0,067		0,260	0,796
Umur	-0,009	0,012	-0,262	-0,735	0,464
Tingkat Pendidikan	0,002	0,003	0,046	0,479	0,633
Jumlah Tanggungan Keluarga	0,004	0,003	0,174	1,724	0,088
Pengalaman Kerja	0,004	0,009	0,159	0,445	0,657

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dengan menggunakan metode uji *glejser* diketahui bahwa nilai signifikansi (*p*-value) variabel Pendapatan Pekerja Wanita sebesar 0,796 selanjutnya variabel Umur sebesar 0,464 kemudian variabel Tingkat Pendidikan sebesar 0,633 dan Jumlah Tanggungan Keluarga sebesar 0,088 dan variabel Pengalaman Kerja sebesar 0,657. Dimana, hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas dalam penelitian yang mempengaruhi variabel terikat dengan nilai ABS_RES secara statistik, karena nilai probabilitas signifikansinya diatas 0,05 atau 5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan model dalam penelitian layak digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel pendapatan pekerja wanita berdasarkan masukan variabel umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman kerja.

Grafik 4.11
Heteroskedastisitas

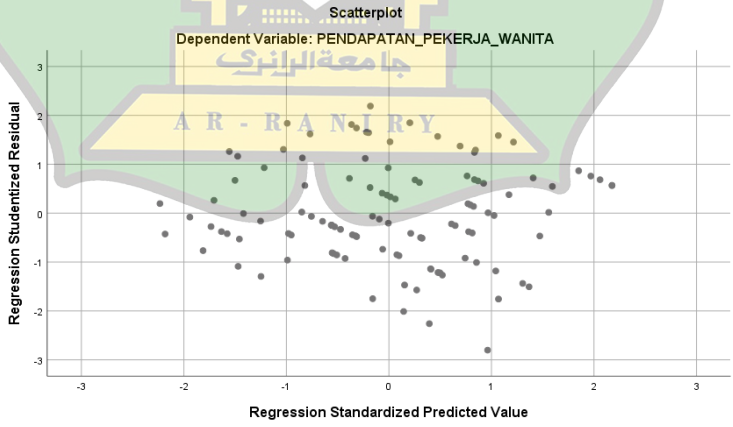

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan grafik 4.11 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan model dalam penelitian layak digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel pendapatan pekerja wanita berdasarkan masukan variabel umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman kerja.

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji bagaimana besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini varibel independen umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman kerja, sedangkan variabel dependen adalah pendapatan pekerja wanita. Adapun hasil dari regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,125	2,376		2,999	0,003
	Umur	-0,153	0,145	-0,075	-1,051	0,295
	Tingkat Pendidikan	-0,191	0,082	-0,167	-2,315	0,022

Tabel 4.12 -Lanjutan

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	Jumlah Tanggungan Keluarga	0,389	0,066	0,453	5,921	0,000
	Pengalaman Kerja	0,372	0,068	0,413	5,475	0,000
a. Dependent Variable: Pendapatan Pekerja Wanita						

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\mathbf{PPW = a + b_1U + b_2TP + b_3JTK + b_4PK + e}$$

atau dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\mathbf{PPW = 7{,}125 - 0{,}153U - 0{,}191TP + 0{,}389JTK + 0{,}372PK + e}$$

Dimana:

PPW : Pendapatan Pekerja Wanita

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

U : Umur

TP : Tingkat Pendidikan

JTK : Jumlah Tanggungan Keluarga

PK : Pengalaman Kerja

e : *Error Term*

Berdasarkan nilai estimasi pada Tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) yang diperoleh adalah sebesar 7,125 artinya jika nilai koefisien umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman kerja dianggap tetap maka nilai koefisien pendapatan pekerja wanita adalah sebesar 7,125s
2. Nilai koefisien regresi X_1, yang diperileh dari (b_1) sebesar -0,153 atau 15,3% bernilai negatif.. Yang artinya variabel umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan pekerja wanita.
3. Nilai koefisien regresi X_2 yang diperoleh dari (b_2) sebesar -0,191 atau 19,1% bernilai negatif. Artinya apabila variabel pendidikan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka pendapatan pekerja wanita tidak akan berkurang sebesar 0,153 satu satuan.
4. Nilai koefisien regresi X_3 yang diperoleh dari (b_3) sebesar 0,389 atau 38,9% bernilai positif. Artinya apabila variabel jumlah tanggungan keluarga mengalami penambahan sebesar 1 satuan, maka pendapatan pekerja wanita bertambah sebesar 0,389.
5. Nilai koefisien regresi X_4 yang diperoleh dari (b_4) sebesar 0,372, atau 37,2% bernilai positif. Artinya apabila variabel pengalaman kerja mengalami penambahan sebesar 1 satuan maka pendapatan pekerja wanita bertambah sebesar 0,372 satu satuan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4.7 Hasil Pengujian Hipotesis

4.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan dari uji t yaitu memastikan apakah variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat yang terdapat dalam model regresi, (Algifari 2012) menjelaskan ketentuan uji parsial sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka keputusannya adalah terima Ho dan tolak Ha
2. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka keputusannya adalah tolak Ho dan terima Ha

Tabel 4.13
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,125	2,376		2,999	0,003
	Umur	-0,153	0,145	-0,075	-1,051	0,295
	Tingkat Pendidikan	-0,191	0,082	-0,167	-2,315	0,022
	Jumlah Tanggungan Keluarga	0,389	0,066	0,453	5,921	0,000
	Pengalaman Kerja	0,372	0,068	0,413	5,475	0,000
a. Dependent Variable: Pendapatan Pekerja Wanita						

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel Umur (X_1) sebesar -0,153 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,295 lebih besar dari 0,05 (α) artinya Ho diterima dan Ha ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Umur dengan Pendapatan Pekerja Wanita di Sektor Pertanian. Variabel Umur memiliki nilai koefisien bernilai negatif, artinya pengaruh yang ditimbulkan adalah pengaruh negatif.

Variabel Tingkat Pendidikan (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar -0,191 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,022 lebih kecil dari 0,05 (α) artinya Ho ditolak dan Ha diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Tingkat Pendidikan dengan Pendapatan Pekerja Wanita di Sektor Pertanian. Variabel tingkat pendidikan memiliki nilai koefisien bernilai negatif, artinya pengaruh yang ditimbulkan adalah pengaruh negatif.

Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga (X_3) memiliki nilai koefisien sebesar sebesar 0,389 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (α) artinya Ho ditolak dan Ha diterima, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Pendapatan Pekerja Wanita di Sektor Pertanian. Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga memiliki nilai koefisien bernilai positif, artinya pengaruh yang ditimbulkan adalah pengaruh positif.

Variabel Pengalaman Kerja (X_4) memiliki nilai koefisien sebesar sebesar 0,372 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,000 lebih

جامعة الرانري
AR-RANIRY

kecil dari 0,05 (α) artinya Ho ditolak dan Ha diterima, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengalaman Kerja dengan Pendapatan Pekerja Wanita di Sektor Pertanian. Dimana variabel Pengalaman Kerja memiliki nilai koefisien bernilai positif, artinya pengaruh yang ditimbulkan adalah pengaruh positif.

4.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas Yaitu Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pengalaman Kerja secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat yaitu Pendapatan Pekerja Wanita. Berikut tabel hasil uji simultan:

Tabel 4.14
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313,476	4	78,369	23,643	.000[b]
	Residual	361,304	109	3,315		
	Total	674,781	113			
a. Dependent Variable: Pendapatan Pekerja Wanita						
b. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga						

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dari hasil regresi pengaruh variabel umur (X_1), tingkat pendidikan (X_2), jumlah tanggungan

keluarga (X_3), dan pengalaman kerja (X_4) terhadap pendapatan pekerja wanita di sektor pertanian (Y), dimana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23,643 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (α). Artinya seluruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefien determinasi menjelaskan seberapa jauh kemampuan variabel bebas yaitu Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pengalaman Kerja untuk memprediksi variabel terikat yaitu Pendapatan Pekerja Wanita di Sektor Pertanian dalam model regresi.

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682[a]	0,465	0,445	1,821
a. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga				
b. Dependent Variable: Pendapatan Pekerja Wanita				

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas diketahui bahwa nilai *R-Squared* yang diperoleh sebesar 0,465 artinya sebesar 46,5% variabel Umur (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2), Jumlah Tanggungan

Keluarga (X_3), dan Pengalaman Kerja (X_4) dapat menjelaskan variabel Pendapatan Pekerja Wanita di Sektor Pertanian (Y) sementara sisanya sebesar 53,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

4.8.1 Pengaruh Umur Terhadap Pendapatan Wanita Pekerja

Secara umum umur berpengaruh terhadap responsibilitas seorang akan penawaran tenaga kerja, semakin meningkatnya umur seseorang maka penawaran tenaga kerja bertambah selama masih usia produktif. Menurut pendapat Putu dalam Christoper (2017), semakin bertambah umur seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang akan dicapainya. Semakin dewasa seseorang maka akan semakin terampil dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu, kekuatan fisik juga meningkat sehingga akan meningkatkan pendapatannya, tetapi apabila umur yang sudah terlalu tua akan mengurangi produktivitas pekerja, karena semakin tua umur maka tingkat produktivitas juga akan menurun.

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel umur tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pekerja sektor pertanian di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie, karena umur yang lebih muda biasanya akan lebih cepat dan efektif dalam bekerja dibandingkan umur pekerja yang lebih tua.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah (2017) pada jurnalnya yang berjudul,

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Usaha Lemang dan Kontribusinya pada Pendapatan Keluarga di Kota Tebing Tinggi yaitu, umur, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita.

4.8.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Wanita Pekerja

Sudarsani, Sukarsa, dan Marhaeni (2015) menyatakan bahwa, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pendapatan pekerja wanita akan meningkat, sehingga pendapatan dan kesejahteraan keluarga akan meningkat, dengan meningkatnya tingkat pendidikan maka akan meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pekerja di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie, karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin banyak ilmu yang diperoleh sehingga pekerjaan yang dilakukan dengan ilmu dapat dilakukan secara efesien, namun pengaruh yang dihasilkan adalah pengaruh negatif yang artinya status pendidikan tidak menghalangi untuk bekerja di bidang pertanian, terlebih lagi yang dibutuhkan dalam sektor pertanian adalah keahlian.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwinaga (2017) pada jurnalnya yang berjudul, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja pada rumah

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tangga Miskin di Kota Makasar yaitu, variabel umur dan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan wanita pekerja.

4.8.3 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Wanita Pekerja

Meningkatnya jumlah tanggungan keluarga harus didikung dengan pendapatan yang mencukupi. Menurut pendapat Simanjuntak (2017) menyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga yang tinggi pada suatu rumah tangga tanpa diikuti dengan peningkatan dari segi ekonomi akan mengharuskan anggota keluarga selain kepala keluarga untuk mencari nafkah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pekerja di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie, karena semakin banyak jumlah anggota keluarga maka akan sebanyak juga kebutuhan yang harus dipenuhi, hal itu mendorong masyarakat Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie, khususnya para pekerja wanita untuk lebih giat dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini Priyono dan Sriyoto (2020) pada jurnalnya yang berjudul, Faktor Penentu Pendapatan Wanita Buruh Tani Padi Sawah dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Keluarga yaitu, umur, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman usahatani

جامعة الرانري
AR-RANIRY

berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan wanita buruhtani.

4.8.4 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Wanita Pekerja

Pengalaman kerja dapat dilihat dari tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pekerjaan, pengalaman kerja seseorang sangat ditentukan oleh rentang waktu lamanya seseorang bekerja, semakin lama pengalaman kerja seseorang akan dapat meningkatkan pendapatannya (Ranupandojo, dalam Sudarsani, Sukarsa, dan Marhaeni, 2015).

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pekerja di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie, karena semakin banyak pengalaman kerja akan semakin memudahkan pekerja dalam melakukan pekerjaannya karena sudah terbiasa dan paham.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini Priyono dan Sriyoto (2020) pada jurnalnya yang berjudul, Faktor Penentu Pendapatan Wanita Buruh Tani Padi Sawah dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Keluarga yaitu, umur, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman usahatani berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan wanita buruh tani.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas yang yang telah di jelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa;

salah satu faktor pendorong sebagian besar wanita bekerja adalah alasan ekonomi, yaitu untuk membantu perekonomian keluarga dimana pendapatan suami belum mampu mencukupi pendapatan keluarga.

Meningkatnya peran wanita dalam kegiatan pembangunan dimungkinkan oleh berbagai proses yang bersumber dari perubahan faktor-faktor tertentu di antaranya adalah umur, tingkat Pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan pengalaman kerja.

1. Umur tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pekerja Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie, dimana nilai probabilitasnya lebih besar dari (α) dan memperoleh nilai negatif, artinya pengaruh yang diberikan negatif.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pekerja di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie, dimana nilai probabilitasnya lebih kecil dari (α) dan memiliki nilai negatif yang artinya pengaruh yang diberilkan negatif.
3. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pekerja di Kecamatan Sakti Kabupaten

Pidie. Dimana nilai probabilitasnya lebih kecil dari (α) dan memiliki nilai positif, artinya pengaruh yang diberikan juga positif.

4. Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pekerja di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie, dimana nilai probabilitasnya lebih kecil dari (α) dan memiliki nilai positif, artinya pengaruh yang diberikan juga positif.
5. Secara simultan umur, tidak berpengaruh terhadap pendapatan, namun tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman kerja bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan pendapatan Wanita pekerja di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie, baik menggunakan variable yang sama atau penambahan variabel baru.
2. Lebih meningkatkan tingkat produktivitas di daerah tersebut, tidak hanya dengan bertani namun bisa juga dilakukan pembekalan bagi masyarakat khususnya para wanita untuk lebih terampil dan hadal dalam bidang lainnya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Alam, M. (2014). *Perekrutan dan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Alynda, Hanna, Rani Andriani da Budi Kusumo. (2021). *Peran Perempuan Anggota Kelompok Kebun dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga pada Kegiatan Urban Farming. Jurnal Pemikian Masyarakat Ilmiah Volume 7 Nomor 1*.

Amnesi, Dance. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan PerempuanPada Keluarga Miskin di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung*. UniversitasUdaya, Bali.

Anggraini, Ella, Basuki Sigit Priyono dan Sriyoto. (2020). *Faktor Penentu Pendapatan Wanita Buruh Tani Padi Sawah dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Di Desa Wonosari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas)*. Agrisep Vol. 19 No. 1: 109 – 126.

Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri, 1(2), 68.

Azizah, Nur. (2017) *Pengaruh Pendapatan Pekerja Perempuan terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada PT Royal Korindah Purbalingga)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Purwokerto.

Bertham, Yudhy Harini, D.W. Ganefianti dan Apri Andani. (2017). *Peranan Perempuan dalam Perekonomian Keluarga dengan Memanfaatkan Sumber Daya Pertanian*. Agrisep Volume 10 Nomor 1.

BPS. 2022. *Persentase Tenaga Kerja Informal Sektor Pertanian (Persen), 2019-2021*. https://www.bps.go.id/indicator/6/1171/1/persentase-tenaga-kerja-informal-sektor-pertanian.html.

Budiantari, Ni Nyoman Sri dan Rustariyuni, Surya Dewi. (2013). *Pengaruh Faktor Sosial Demografi terhadap Curahan Jam Kerja Pekerja Perempuan pada Keluarga Miskin di Desa Pemecutan Kaja Kecamatan Denpasar Utara*. E-Jurnal Unud, 2(11): 539-546.

Christoper, Rio, Rosmiyati Chodijah, dan Yunisvita. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan PekerjaWanita sebagai Ibu Rumah Tangga*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 15 (1): 35-52.

Dehotman, Khornelis. (2016). *Pengaruh Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan. Baitul Mal Wat Tamwil Di Provinsi Riau*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Islam, Vol 1, No 2.

Dwinaga, Nur Ilmi. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja pada Rumah Tangga Miskin di Kota Makassar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.

Farisa, Z., Chaliluddin, dan Sri Agustina. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Keluarga Nelayan di Pasi Lhok Kembang Tanjong*. JIM Vol.2 No.1.

Fatimah, Siti, Iskandarini dan Lily Fauzia. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita pada Usaha Lemang dan Kontribusinya pada Pendapatan Keluarga di Kota Tebing Tinggi*. Jurnal Publikasi https://media.neliti.com.

Gunawan, Wahyu. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh.

Hamid, A.W.S., Titik Sumarti dan Hana Indriana. (2020). *Partisipasi Perempuan dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat dengan Kontribusinya terhadap Pendapatan Rumah Tangga. (Studi Kasus Desa Wisata Kandri, Kecamatan Gunungpati,Kota Semarang*). Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Vol.4 No.2: 235-248.

Hamzah, B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hanum, Nurlaila. (2018). *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur*. Jurnal Samudra Ekonomika Volume 2, Nomor 1.

Lokollo, E. M., I.W. Rusastra, H.P. Saliem, Supriyati, S. Friyatno, G.S. Budhi. (2017). *Dinamika Sosial Ekonomi Perdesaan: Analisis Perbandingan Antar Sensus Pertanian*. Laporan Penelitian. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.

Malian, A.H., S. Friyatno, S. K. Dermoredjo, S. Mardiyanto, M. Suryadi, M. Maulana. (2014). *Analisis Perkembangan Aset, Kesempatan Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga di Sektor Pertanian*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor.

Nugraha, Iman Satra dan Alamsyah, Aprizal. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Sako Suban Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan*. JIPI Volume 24 (2): 93-100.

Pratiwi, Dita, L.M. Baga dan Yusalina. (2022). *Kontribusi Wanita Tani Dalima terhadap Pendapatan Rumah Tangga*. Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir Volume 3 Nomor 1.

Priyono, J dan Yasin, M. (2016). *Analisis Faktor Usia, Gaji dan Beban Tanggungan terhadap Produksi Home Industri Sepatu di Sidoarjo (Studi Kasus di Kecamatan Krian)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 1 (1): 95-120.

Rahmawati, N. H. (2016). *Pengaruh Kompensasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 5(4), 1–15.

Risal, Andi Agustang, dan Muhammad Syukur. (2021). *Peranan Perempuan Tani dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng.* Phinisi Integration Review Volume 4 Nomor 2.

Riyadi, Bagus Aries. (2015). *Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap. Kinerja. Karyawan Pada Toko Emas Semar Nganjuk*. Jurnal Equilibrium. Volume 3, Nomor 1. http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/637/569

Sasongko, A. Y. (2018). *Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Dong Young Tress Indonesia)*. https://doi.org/10.18041/2382-3240/saber.2010v5n1.2536

Situmeang, R. R. (2017). *Pengaruh Pengawasan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mitra Karya Anugrah*. Ajie, 2(2), 148–160. https://doi.org/10.20885/ajie.vol2.iss2.art6

Sudarsani, Ni Putu, I Made Sukarsa, dan A.A.I.N. Marhaeni. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Perempuan Migran di Industri Pengerajin Tedung Bali Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung*. E-Jurnal

Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.08 (2015) : 522-536.

Sundari, Tri Egi. (2021). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan tenaga kerja wanita keluarga pra sejahtera penerima PKH di kota jambi (Studi Kasus: Kecamatan Alam Barajo)*. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jambi. Jambi.

Suwanto, S., Kosasih, K., Nurjaya, N., Sunarsi, D., & Erlangga, H. (2021). *Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Happy Restaurant Di Bandung*. Jurnal Ekonomi Efektif, 3(4), 546. https://doi.org/10.32493/jee.v3i4.11292

Tarunagara, D.M. (2016). *Faktor yang Mempengaruhi Keluarga Miskin di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso*. Universitas Jember. Jember.

Thamrin, Muhammad, Desi Novita dan Uswatun Hasanah. (2018). *Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah terhadap Pendapatan Keluarga*. JASc Volume 2 Nomor 1.

Tindangen, Megi, Daisy S.M. Engka dan Patric C. Wauran. (2020). *Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 Nomor 3.

Todaro, Michael. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.

Tumoka, Natalia Deisi Yulandri, Olly Esry Harryani Laoh Welson dan Marthen Wangke. (2019). *Kontribusi Pekerja Perempuan terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Desa Kopiwangker Kecamatan Langowan Barat*. Agri-Sosio Ekonomi Unsrat Volume 15 Nomor 2.

Wiranata, I. Made dan Dewi Ni Putu Martini. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Perempuan Bali*

pada Sektor Informal. Universitas Udayana. Volume 7 Nomor 10.

www. Pidie.go.id

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuisioner Penelitian

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Suci Maqfirah, mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pekerja di Sektor Pertanian. Saya membutuhkan data terkait dengan judul dan memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi sejumlah pertanyaan yang saya ajukan dibawah ini. Saya mengucapkan terimakasih atas bantuan Bapak/Ibu yang sudah bersedia menjawab pertanyaan yang diajukan.

I. Karakteristik Responden

Nama : .....

1. Berapa umur anda saat ini ? ☐ Tahun
2. Jenis pendidikan yang berhasil anda selesaikan ☐
3. Berapa jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan ☐ Orang.
4. Apa jenis pekerjaan anda saat ini ?
   a. Buruh tani
   b. Pengelola usahatani
5. Berapa lama pengalaman anda bekerja ☐ Tahun
6. Berapa pendapatan yang anda peroleh dari pekerjaan di sektor pertanian ?

Rp..... per bulan.

7. Apakah pendapatan yang anda peroleh sudah mencukupi kebutuhan keluarga ?

   Ya ☐ Tidak ☐

8. Selain anda, adakah anggota keluarga yang bekerja dan memperoleh pendapatan ?

   ada ☐ Tidak ☐

9. Pendapatan keluarga :

Suami Rp .....
Isteri Rp .....
Anak Rp .....

10. Apa yang menjadi alasan anda bekerja di sektor pertanian ?
11. Biaya apa saja yang anda keluarkan ketika menjalankan pekerjaan anda
12. Darimana anda memperoleh sumber biaya untuk menjalankan pekerjaan ?

Petunjuk pengisian :

Berikan tanda check (√) pada kolom yang telah disediakan untuk pilihan jawaban yang menurut Anda paling tepat.

Keterangan :

SS (Sangat Setuju) = skor 5
S (Setuju) = skor 4
KS (Kurang Setuju) = skor 3
TS (Tidak Setuju) = skor 2
STS (Sangat Tidak Setuju) = skor 1

Distribusi Jawaban Responden atas Variabel X1 (Umur)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mampu mengerjakan pekerjaan lebih cepat dibandingkan pekerja yang lebih tua dari saya					
2	Umur tidak menghentikan saya untuk bekerja di sekor pertanian					
3	Umur pekerja tidak menentukan kecepatan penyelesaian pekerjaan di sektor pertanian					

Distribusi Jawaban Responden atas Variabel X2 (Tingkat Pendidikan)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Dengan adanya pendidikan (pelatihan) dapat memberikan pengetahuan yang cukup untuk bekerja di sektor pertanian					
2	Semakin banyak pendidikan (pelatihan) yang di dapat maka keterampilan menyelesaikan pekerjaan semakin baik					
3	Tingkat Pendidikan tidak mempengaruhi saya dalam menyelesaikan masalah pekerjaan saya di sektor pertanian					
4	Tingkat Pendidikan tidak mempengaruhi jenis pekerjaan yang saya lakukan.					

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Distribusi Jawaban Responden atas Variabel X3 (Jumlah Tanggungan Keluarga)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Anggota keluarga membantu saya meringankan beban perekonomian rumah tangga					
2	Karena jumlah tanggungan keluarga saya harus bekerja					
3	Saya harus bekerja lebih giat agar dapat memperoleh pendapatan yang lebih baik untuk menutupi kebutuhan hidup saya dan tanggungan keluarga					
4	Anggota keluarga memperoleh pendapatan dan memberikan kontribusinya terhadap keluarga					
5	Adanya tanggungan keluarga mendorong saya untuk bekerja					

Distribusi Jawaban Responden atas Variabel X4 (Pengalaman kerja)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Pengalaman kerja saya sudah lama					
2	Berkat pengalaman kerja yang saya miliki, saya mampu menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik					
3	Saya sudah sangat paham dengan pekerjaan sehingga tidak mengalami kesulitan dalam bekerja					
4	Berkat pengalaman kerja yang saya miliki di sektor pertanian, saya mudah memperoleh pekerjaan di bidang tersebut					

Distribusi Jawaban Responden atas Variabel Y (Pendapatan)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memperoleh pendapatan dari pekerjaan yang saya lakukan					
2	Pendapatan yang saya peroleh mencukupi kebutuhan keluarga					
3	Saya dan anggota keluarga dapat hidup layak jika saya bekerja					
4	Pendapatan keluarga belum mencukupi kebutuhan sehari-hari jika saya tidak bekerja					

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 2

UMUR (X1)			TINGKAT PENDIDIKAN (X2)				JUMLAHTANGGUNGAN KELUARGA (X3)				
X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
3	4	3	5	5	5	4	3	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
4	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5
3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4
3	5	5	3	3	4	5	4	5	4	3	5
4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	5	4	4	5	5	5
3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5
4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4
4	5	5	3	3	4	3	5	5	5	3	4
3	5	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4
4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5
3	4	3	5	5	5	5	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5
4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
2	3	3	3	3	5	5	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4
5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5
2	4	3	3	3	5	5	4	4	5	4	4
3	3	3	4	4	4	5	3	5	4	3	3
4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	4	4
3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3
5	5	2	4	4	4	5	5	4	5	5	5
3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5

3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4
3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3
5	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	2
3	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4
4	4	3	5	5	5	5	3	5	4	3	5
4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	3
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	5
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4
2	2	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3
2	4	4	3	3	3	4	1	4	5	4	4
3	3	3	5	5	4	4	3	3	4	3	3
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5
4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4
5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
4	4	3	5	5	4	4	2	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5
3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4
3	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3
4	2	4	4	4	5	5	3	4	4	3	5
3	5	4	5	5	4	5	2	2	5	5	5
4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4
3	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5
2	3	3	4	4	4	4	3	5	5	3	4
2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5
2	3	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4

4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
4	4	3	3	3	5	5	3	4	5	5	4
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3
2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5
4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	2	4
3	3	2	4	4	4	5	3	4	4	2	3
4	3	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4
2	3	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4
3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3
3	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	4
4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	2	4
4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	2	3
5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	2	4
3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	5
3	3	3	4	4	3	4	5	5	5	3	4
2	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4
2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3
2	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5
1	3	2	3	3	4	5	3	5	4	3	3
2	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	4
2	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4
4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5
3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5
3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5
3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4
5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	2

2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5
2	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3
4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	2
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5
3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	2
3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
2	4	4	3	3	5	5	4	5	4	3	4
2	3	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5
3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2
5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	3
4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	3	3	3	5	5	4	4	5	4	4
4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3

جامعة الرانري
AR-RANIRY

PENGALAMAN KERJA (X4)				PENDAPATAN PEKERJA WANITA (Y)			
X4. 1	**X4. 2**	**X4. 3**	**X4. 4**	**Y1. 1**	**Y1. 2**	**Y1. 3**	**Y1. 4**
5	4	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4
3	5	4	5	5	5	5	3
3	3	4	3	4	3	2	3
4	5	4	5	4	4	4	5
3	4	4	5	4	4	4	3
3	4	4	4	4	5	4	5
4	5	3	4	5	5	5	4
4	4	4	5	4	3	3	2
5	4	4	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	3	2	5
4	5	3	5	5	5	4	4
3	3	4	3	4	4	2	2
3	4	4	4	5	5	5	4
5	4	3	4	4	4	4	3
3	4	4	4	5	3	3	4
4	4	4	4	4	2	3	4
4	5	3	4	4	4	3	3
5	5	4	5	5	5	5	5
2	3	4	3	4	3	3	2
3	4	4	4	4	3	3	3
3	4	4	4	4	3	2	3
3	5	5	5	5	5	5	5
4	3	2	4	4	3	5	2
3	3	3	3	4	3	3	3
3	4	3	4	5	4	3	5
3	4	4	4	4	3	3	3
4	5	5	5	4	5	5	4
2	4	3	4	4	3	4	5
3	4	4	4	4	3	4	4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
جامعة الرانري
AR-RANIRY

3	4	3	3	4	3	2	2
3	4	5	3	5	4	4	4
3	4	3	4	4	3	2	2
4	4	4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	5	4	2	3
4	4	4	4	5	5	3	4
5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	5	3	3	3
2	4	5	4	4	5	3	4
3	4	4	4	5	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	2	2	4	3	3	2
3	4	4	4	5	3	5	4
3	3	4	3	5	3	3	3
3	4	4	3	4	3	3	4
3	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	3	4	3	5	4
3	3	3	3	5	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	4	3	5	4	3	4
4	4	3	5	5	3	2	3
3	4	4	3	4	2	3	2
3	4	3	4	4	4	5	5
3	4	4	3	4	5	3	5
2	3	2	3	4	3	3	5
3	3	2	3	4	2	4	4
4	4	4	3	5	4	5	2
3	3	4	3	4	2	3	3
3	4	4	4	5	5	2	5

5	5	4	4	4	5	5	4
2	4	3	3	5	3	2	2
3	4	4	4	4	4	4	2
3	3	2	3	5	3	2	3
4	4	4	3	4	3	5	4
3	2	3	3	5	2	3	2
4	3	4	3	4	3	3	4
3	4	4	3	4	3	3	4
4	4	3	4	5	3	4	3
3	4	3	3	4	4	3	5
3	4	4	5	4	3	2	3
5	3	4	4	5	5	5	3
2	4	5	4	4	3	3	3
3	3	3	3	4	5	4	3
3	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	4	3	5	5
2	3	2	4	4	5	2	5
2	3	4	4	4	4	3	4
3	4	2	4	4	4	4	3
2	2	1	3	4	3	3	4
3	4	2	3	4	2	3	4
4	4	3	4	4	3	2	5
4	4	3	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5
3	3	2	4	4	4	4	5
3	3	2	3	4	4	3	3
4	4	4	4	5	5	4	5
3	3	3	4	4	4	2	4
4	4	4	4	5	5	5	4
3	3	4	4	4	4	2	4
5	4	4	4	4	3	4	4
5	4	5	5	5	5	4	5
2	3	2	3	4	3	4	3

4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	2	3	4	4	4	4
3	3	4	3	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	2	3	4	3	4	3
4	4	2	4	4	4	4	5
3	4	3	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	5	4	3
5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4
3	4	2	4	4	4	3	4
2	3	2	3	4	3	4	4
3	4	2	4	4	4	5	4
4	5	5	5	4	5	4	5
4	4	3	4	4	5	4	5
5	4	5	5	4	5	5	4
4	4	4	5	5	5	4	4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 3
Uji validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	74,25	72,576	0,640	0,885
X1.2	73,90	74,654	0,694	0,884
X1.3	73,94	74,394	0,677	0,884
X2.1	73,58	79,680	0,258	0,896
X2.2	73,58	79,768	0,257	0,896
X2.3	73,53	80,552	0,216	0,897
X2.4	73,89	74,704	0,672	0,885
X3.1	73,84	76,577	0,451	0,891
X3.2	73,32	79,386	0,383	0,892
X3.3	73,35	80,318	0,355	0,893
X3.4	73,88	73,755	0,553	0,888
X3.5	73,62	76,007	0,488	0,890
X4.1	74,32	72,926	0,678	0,884
X4.2	73,82	75,172	0,738	0,884
X4.3	74,11	72,332	0,689	0,883
X4.4	73,85	74,181	0,747	0,883
Y.1	73,39	80,701	0,339	0,893
Y.2	73,90	75,415	0,477	0,890
Y.3	74,11	73,139	0,578	0,887
Y.4	73,99	75,584	0,446	0,891

Lampiran 4
Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas SPSS 114 Responden Umur (X_1)

Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.263**	-.057	.557**
	Sig. (2-tailed)		.005	.549	.000
	N	114	114	114	114
X1.2	Pearson Correlation	.263**	1	.039	.719**
	Sig. (2-tailed)	.005		.683	.000
	N	114	114	114	114
X1.3	Pearson Correlation	-.057	.039	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	.549	.683		.000
	N	114	114	114	114
X1 TOTAL	Pearson Correlation	.557**	.719**	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.781	3

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tingkat Pendidikan (X_2)

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.985**	.318**	.120	.858**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.202	.000
	N	114	114	114	114	114
X2.2	Pearson Correlation	.985**	1	.290**	.105	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.264	.000
	N	114	114	114	114	114
X2.3	Pearson Correlation	.318**	.290**	1	.325**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002		.000	.000
	N	114	114	114	114	114
X2.4	Pearson Correlation	.120	.105	.325**	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	.202	.264	.000		.000
	N	114	114	114	114	114
X2TOTAL	Pearson Correlation	.858**	.844**	.662**	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114	114

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.699	4

Jumlah Tanggungan Keluarga (X_3)

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.468**	.383**	.428**	.308**	.716**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	114	114	114	114	114	114
X3.2	Pearson Correlation	.468**	1	.419**	.393**	.249**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.007	.000
	N	114	114	114	114	114	114
X3.3	Pearson Correlation	.383**	.419**	1	.512**	.346**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114
X3.4	Pearson Correlation	.428**	.393**	.512**	1	.467**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114
X3.5	Pearson Correlation	.308**	.249**	.346**	.467**	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.000	.000		.000
	N	114	114	114	114	114	114
X3TOTAL	Pearson Correlation	.716**	.731**	.741**	.776**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114	114	114
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	5

AR-RANIRY

Pengalaman Kerja (X_4)

Correlations						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4TOTAL
X4.1	Pearson Correlation	1	.687**	.592**	.610**	.858**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114
X4.2	Pearson Correlation	.687**	1	.608**	.611**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114
X4.3	Pearson Correlation	.592**	.608**	1	.554**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	114	114	114	114	114
X4.4	Pearson Correlation	.610**	.611**	.554**	1	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	114	114	114	114	114
X4TOTAL	Pearson Correlation	.858**	.854**	.840**	.810**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114	114
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	4

AR-RANIRY

Pendapatan Pekerja Wanita di Sektor Pertanian (Y)

Correlations						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.162	.089	.020	.489**
	Sig. (2-tailed)		.086	.345	.834	.000
	N	114	114	114	114	114
Y1.2	Pearson Correlation	.162	1	.553**	.469**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.086		.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114
Y1.3	Pearson Correlation	.089	.553**	1	.505**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.345	.000		.000	.000
	N	114	114	114	114	114
Y1.4	Pearson Correlation	.020	.469**	.505**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.834	.000	.000		.000
	N	114	114	114	114	114
YTOTAL	Pearson Correlation	.489**	.777**	.766**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114	114
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.616	4

AR-RANIRY

Lampiran 5

Uji Normalitas

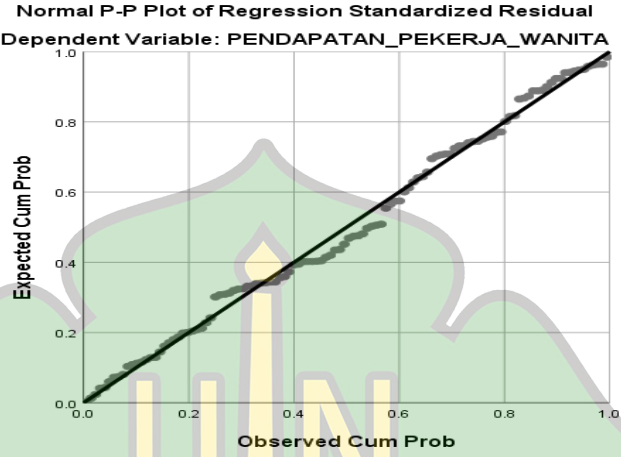

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 6

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Umur	0,963	1,038
	Tingkat Pendidikan	0,942	1,062
	Jumlah Tanggungan Keluarga	0,840	1,190
	Pengalaman Kerja	0,862	1,160

a. Dependent Variable: Pendapatan Pekerja Wanita

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 7

Uji Heteroskedastisitas

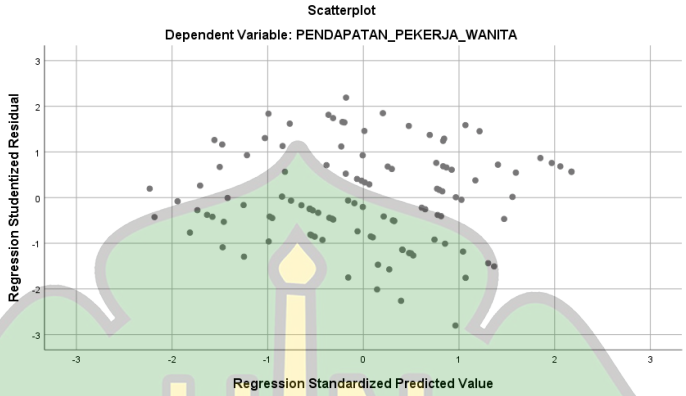

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 8

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,125	2,376		2,999	0,003
	Umur	-0,153	0,145	-0,075	-1,051	0,295
	Tingkat Pendidikan	-0,191	0,082	-0,167	-2,315	0,022
	Jumlah Tanggungan Keluarga	0,389	0,066	0,453	5,921	0,000
	Pengalaman Kerja	0,372	0,068	0,413	5,475	0,000

a. Dependent Variable: Pendapatan Pekerja Wanita

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 9

Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313,476	4	78,369	23,643	.000[b]
	Residual	361,304	109	3,315		
	Total	674,781	113			

a. Dependent Variable: Pendapatan Pekerja Wanita

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 10

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682[a]	0,465	0,445	1,821

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga

b. Dependent Variable: Pendapatan Pekerja Wanita

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 11

R Tabel

Df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2504	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068
111	0,1555	0,1848	0,2186	0,2414	0,3055
112	0,1548	0,1840	0,2177	0,2403	0,3042
113	0,1541	0,1832	0,2167	0,2393	0,3029
114	0,1535	0,1824	0,2158	0,2383	0,3016
115	0,1528	0,1816	0,2194	0,2373	0,3004